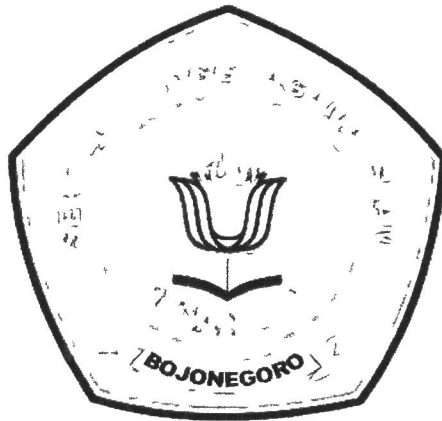


**PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MA AL FALAH BANGILAN TUBAN**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

AHMAD KHOIRUL ADIB

NIMKO . 2008 4 055 0001.1 01977

NIM . 2008 5501 02079

**FAKULTAS TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH SAKA WIR KARTIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SIWA DI MA AL FALAH BANGILAN

Oleh

AHMAD KHOIRUL ADIB

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 5 Juni 2011

Dinyatakan telah memenuhi syarat

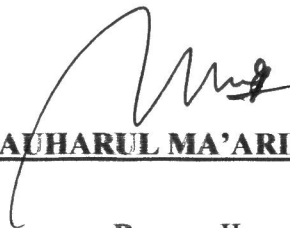
Team Penguji

Ketua



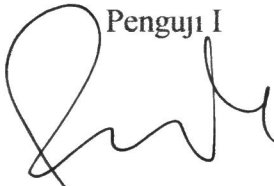
Drs. H. BADARUDDIN A, M.Pd.I

Sekretaris



M. JAUHARUL MA'ARIF, M.Pd.I

Penguji I



Dra. Hj. SRI MINARTI, MPd.I

Penguji II

ULFA, M.Pd.I

Bojonegoro, 15 Juni 2011

Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata (S-1)

Ketua



Drs. H. BADARUDDIN A, M.Pd.I

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran 5 Eksemplar
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam (STAI) Sunan Giri
Di Bojonegoro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka bersama ini kami sampaikan bahwa Naskah skripsi saudara

Nama	AHMAD KHOIRUL ADIB
Nim/Nimko	2008 0551 02079 / 2008 4 0001 1 01977
Jurusan/Prodi	PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul	Pengaruh Saka Wirakartika Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA Al Falah Bangilan Tuban

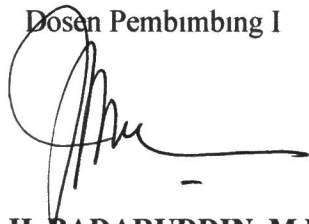
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah skripsi STAI Sunan Giri Bojonegoro

Demikian atas kebijakannya, kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bojonegoro, 15 Juni 2011

Dosen Pembimbing I



Drs H. BADARUDDIN, M Pd.I

Dosen Pembimbing II



Drs AGUS HUDA, S pd M.Pd

MOTTO

“Samudra bisa menjadi luas dan dalam karena tidak pernah menolak sedikitpun aliran air yang mengalir padanya”

“Sekali melangkah pantang menyerah, sekali tampil harus berhasil”

“Jadi orang penting itu baik, tapi jadi orang baik itu lebih penting”

للجهد بعد النعم

“Balasan (pahala) adalah berdasarkan jerih payahnya”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin
Akhirnya Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi
Selanjutnya Penulis Persembahkan

Buat Abah dan Ibuku
tersayang yang telah memberikan bimbingan dan tuntunan kepadaku dari alam
kandungan
hingga menuju kebahagiaan Masa Depan
Semoga Allah SWT Selalu Menyertaimu

Buat semua
yang telah meneteskan,
mengalirkan ilmu & Menanamkan Benih-benih
Mutiara Hikmah Dalam Jiwaku

Buat Semua
saudara dan sahabatku yang selalu
menemaniku dalam suka dan duka
yang tidak pernah jenuh Memberikan Motivasi
Dalam Mengarungi Samudra Kehidupan
Demi menuju Kesuksesan Semoga Dapat Tercapai
Sebagaimana Yang Kita Harapkan
Semoga Allah Selalu Memberikan Rahmat-Nya
Kepada Kita Semua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, kita berlindung kepada Allah dari kejahatan jiwa kita dari buruknya amal-amal kita. Penulis bersyukur kepada Allah SWT atas Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Saka Wirakartika terhadap Motivasi Belajar siswa di MA Al Falah Bangilan Tuban"

Sholawat dan salam semoga senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang *Basyiru Nadzir* yang telah membimbing segenap umatnya ke arah keselamatan dunia akhirat

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada

- 1 Bapak Drs H Badarrudin A, M Pd I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak M Jauharul Ma'arif M Pd I selaku ketua Jurusan PAI (Tarbiyah) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
- 3 Bapak Drs H Badaruddin A M Pd I, selaku Dosen Pembimbing I
- 4 Bapak Drs Agus Huda.S Pd , M Pd selaku Dosen Pembimbing II

- 6 Ayah dan Ibunda tercinta, Saudara-saudaraku, kasih sayang, dukungan dan perhatianmu merupakan pemicu semangat belajarku
- 7 Seluruh staf dan dosen STAI Sunan Giri yang telah memberi bekal pengetahuan selama penulis menimba ilmu
- 8 Bapak Drs, H Asy ari selaku kepala sekolah MA Al Falah Bangilan Tuban beserta guru, karyawan dan siswa-siswi yang telah memberikan bantuan selama penulis mengadakan penelitian
- 9 Rekan-rekan senasib dan seperjuangan, khususnya di Pondok Pesantren Al Dikri Senori serta beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini
- 10 Rekan-rekan senasib dan seperjuangan para pembina dan seluruh anggota di Saka Wirakartika Ramil 0811/17 Senori yang telah membantu penulis dalam skripsi ini

Atas jasa-jasanya yang diberikan, penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang berlipat teriring do'a Jazaakumullaahu Ahsanal Jazaa' Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan kepada pembaca pada umumnya

Bojonegoro, 15 JUNI 2011

Penulis,

AHMAD KHOIRUL ADIB

Pengaruh saka wira kartika terhadap motivasi belajar siswa di MA.Al falah Bangilan tuban 2010/2011

ABSTRAKSI

AHMAD KHOIRUL ADIB

“

Kata Kunci Saka Wirakartika, Motivasi Belajar,

Penelitian ini dilakukan di MA Al Falah Bangilan Tuban Karna keterbatasan waktu maka peneliti hanya mengambil data yang diperlukan Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Saka Wirakartika di Ma Al falah , Motivasi belajar Siswa MA Al Falah dalam bidang Motivasi siswa serta untuk mengetahui pengaruh Saka Wirakartika terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang Motivasi di MA Al Falah Bangilan Tuban tahun pelajaran 2010/2011

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Penulis menggunakan metode observasi, interview dokumenter, dan angket untuk mengumpulkan data Dan untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis korelasi product moment

Pembahasan tentang saka wirakartika bisa menjadi refrensi alternatif untuk membantu pembentukan dan pengembangan potensi dan kepribadian para siswa di sekolah-sekolah formal pendidikan dalam Saka Wirakartika tidak hanya menekankan pengetahuan materi saja tetapi juga diikuti dengan pengalaman dan pelatihan nyata yang dipersiapkan untuk bekal para anggotanya ketika terjun di masyarakat kelak Selama ini kepramukaan telah mengembangkan suatu sistem pelatihan yang efektif dan teruji untuk pembina dan anggota pramuka Cara pendidikan ini terus berkembang dan cukup inovatif, desentralisasinya secara berangsur telah memungkinkan sistem ini menyesuaikan pada kondisi-kondisi lokal

Tantangan yang dihadapi Saka Wirakartika adalah dapat menyediakan pelatihan yang cocok bagi semua anggota dewasanya yang meliputi pelatihan-pelatihan dari berbagai tingkat tanggung jawab, serta mutu dan relevansi kesempatan pelatihan yang dapat disediakan

Dalam sistem pendidikan di kepramukaan dikenal adanya sistem Among yaitu sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa, dengan sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah, keharusan, paksaan, dengan maksud

peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa, dengan sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah, keharusan, paksaan, dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas dan aktivitas sesuai dengan aspirasi peserta didik

Dalam sistem Among seorang pembina wajib melakukan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagai berikut

- a. “Ing Ngarso Sung Tulodo” maksudnya di depan memberi contoh
- b. “Ing Madyo Mangun Karso” maksudnya di tengah-tengah membangun kemauan
- c. “Tut Wuri Handayani” maksudnya dari belakang memberi daya atau dorongan, dukungan dan pengaruh yang baik ke arah kemandirian

Kegiatan kepramukaan dengan menggunakan sistem among dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata dengan contoh-contoh nyata, dimengerti dan dihayati atas dasar minat dan karsa para peserta didik pembina pramuka harus mampu menjadi contoh/teladan peserta didiknya

Sistem among harus digunakan secara terpadu, tidak terpisah-pisah satu dengan lainnya saling berkaitan Peserta didik dibina sesuai dengan minatnya untuk bekal mengabdikan dan berkarya melalui proses

- a. “Learning by doing” belajar sambil bekerja
- b. “Learning by teaching” belajar sambil mengajar
- c. “Learning by earn” belajar untuk penghasilan
- d. “Earning to live” penghasilan untuk hidup
- e. “Living to Serve” kehidupan untuk bekal pengabdian

Pelaksanaan sistem among dalam kepramukaan merupakan anak sistem Scouting metode/Metode kepramukaan yang terwujud dan terpadu dengan prinsip dasar kepramukaan, kode kehormatan pramuka, moto kepramukaan, serta kiasan dasar kepramukaan

Sektor hasil analisis yang penulis dapatkan adalah 0,42 yang mana r kerja (r_o) lebih besar dari r tabel (r_t) Tabel interpretasi nilai r product moment menyatakan nilai r pada rentang 0,40 – 0,70 adalah sedang atau cukupan Hal ini berarti ada pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa MA Al Falah tahun ajaran 2010/2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Rumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Penelitian	8
H Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A Tinjauan tentang Saka Wira Kartika	
1 Pengertian Saka wira Kartika	11
2 Tujuan Pendidikan dalam Saka Wira Kartika	14
3 Akses yang terjadi dalam Saka Wira Kartika	16
4 Sistem Pendidikan dalam Saka Wira Kartika	17
B Tinjauan tentang Motivasi Belajar	

1	Pengertian Motivasi Belajar	19
2	Macam – Macam Motivasi belajar	21
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moptivasi Belajar	21
C	Pengaruh saka wira kartika terhadap motivasi belajar siswa	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A	Populasi dan Sampel	27
B	Jenis Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian	31
C	Metode pengumpulan data	32
D	Tehnik analisa Data	38
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN		
A	Penyajian Data	
1	Gambaran Umum tentang Lembaga Pendidikan MA Al Falah Bangilan Tuban	41
2	Penyajian Data tentang Saka Wira Kartika di MA Al Falah Bangilan Tuban	70
3	Penyajian tentang Motivasi Belajar di Ma Al falah Bangilan Tuban	73
B	Analisis Data	83
BAB V PENUTUP		
A	Kesimpulan	
B	Saran-Saran	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL I	IDENTITAS MA AL FALAH	43
TABEL II	KONDISI FASILITAS KBM DI MA AL FALAH BANGILAN	46
TABEL III	STRUKTUR ORGANISASI MA AL FALAH	47
TABEL IV	PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN PEGAWAI DI MA AL FALAH BANGILAN	59
TABEL V	JUMLAH MA AL FALAH BANGILAN	60
TABEL VI	SERAGAM SISWA MA AL FALAH BANGILA MA AL FALAH BANGILAN	65
TABEL VII	DAFTAR PEMBINA SAKA WIRAKARTIKA RAMIL 0811/17 SENORI	72
TABEL IX	DATA NILAI ANGKET SISWA	74
TABEL X	DATA MOTIVASI NILAI SISWA	76
TABEL XI	TABEL PERHITUNGAN KORELASI (X) DAN (Y)	79
TABEL XII	INTERPRESTASI NILAI “r”	81

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pramuka adalah singkatan dari praja muda karana (masyarakat muda yang berkarya)¹ Pramuka merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang diatur dalam Kepres Nomor 238 tahun 1961 tentang gerakan pramuka², sehingga hampir setiap sekolah mempunyai gudep (pangkalan) untuk kegiatan pramuka. Meskipun demikian masih banyak sekolah yang masih belum mempunyai gudep (pangkalan) karena masih menganggap pramuka kurang bisa diambil manfaatnya.

Padahal bila dilihat dari tujuan adanya pramuka itu sendiri adalah mengadakan kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur³.

Dan hal itu selaras dengan salah satu tujuan nabi Muhammad SAW di utus oleh Allah SWT ke dunia ini. Sebagaimana beliau bersabda

أَمَا بَعثت لَأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَحْلَاقِ (أَحْرَجَهُ الْحَارِي وَالسَّيْهَقِيُّ)

¹ Mayor jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008), *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka* Jakarta Markas Besar Angkatan darat Staf Umum teritorial Hlm 4

² Ibid Hlm 3

³ Ibid Hlm 5

Artinya “*Sesungguhnya aku diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak*”
(HR Bukhori dan Baihaqi)⁴

Sedangkan satuan karya pramuka (Saka) dalam lingkungan World Scouting disebut “Scout Service Brigade” merupakan wadah pendidikan guna menyalurkan minat, pengembangan bakat dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan pengalaman pramuka penegak dan pramuka pandega dalam berbagai kejuruan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta motivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan karya nyata dan produktif, sehingga dapat memberi bekal bagi kehidupan dan pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan pembangunan dalam rangka peningkatan ketahanan nasional⁵

Saka Wira Kartika termasuk saka yang masih baru dibanding dengan saka-saka yang lain seperti Saka Bhayangkara yang bernaung pada Kepolisian, Saka Dirgantara yang bernaung pada TNI AU, Saka Bahari yang bernaung pada TNI AL dll Sedangkan untuk Saka Wira Kartika sendiri bernaung pada TNI AD Saka ini berdiri di masing-masing Ramil (Rayon militer) di tiap-tiap kecamatan

Untuk saat ini Satuan karya Pramuka atau Saka ada 8 macam yaitu Saka Taruna Bumi, Saka Whana Bhakti, Saka Dirgantara, Saka Bhayangkara, Saka Kencana, Saka Bhakti Husada, Saka Bahari dan terakhir Saka Wira Kartika

⁴ Dr Wahba Zuhaili, (1996) *Al-Qur an paradigma Hukum dan Peradapan* Surabaya Risalah Gusti, Hlm 55

⁵ Mayor Jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008), *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka* Jakarta Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial Hlm 2

Yang menjadi salah satu dasar adanya Saka Wira Kartika adalah peraturan bersama Kepala Staf Angkatan Darat dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor Parkasad 182/X/2007 dan Nomor 199 tahun 2007 tentang kerjasama dalam usaha pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dan kepramukaan ⁶

Dalam Saka Wira kartika banyak diajarkan materi atau pengetahuan yang hampir tidak bisa di sampaikan dalam sekolahan karna minimnya jam efektif yang ada di tiap-tiap sekolahan Seperti berbagai macam Permainan yang banyak mengandung filosofi luhur, melatih kosentrasi, gotong royong, kedisiplinan, tanggung jawab, kelincahan, ketelitian dll, serta berbagai kegiatan yang menuntut pesertanya untuk selalu aktif dan kratif Sehingga adanya Saka Wira Kartika bisa dijadikan alternatif untuk menyalurkan minat, pengembangan bakat dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, dan pengalaman para pemuda dan pemudi sehingga bakat mereka dapat tersalurkan pada jalur yang benar

Dalam pramuka juga terdapat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka, agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak negara republik Indonesia yang setia sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan yang Maha Esa, yang dikenal dengan sebutan Dasa Dharma (Sepuluh kebajikan) ⁷

⁶ Ibid Hlm 4

⁷ Muchammad Muchlis (2007), *Tuntunan Menyelesaikan Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang* Hlm 2-3

Serta tiga kesetiaan yang harus dipenuhi atau dilaksanakan oleh setiap anggota pramuka, yang disebut dengan Tri Satya (tiga janji kehormatan) ⁸

B Penegasan Judul

1 Pengaruh

Adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib dan sebagainya) ⁹

2 Saka Wira Kartika

Satuan karya pramuka (Saka) adalah satuan wadah pendidikan, pembinaan dan pengembangan hidup bagi pramuka penegak dan pramuka pendega, guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, dan pengalaman para pramuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi Wira diartikan sebagai kesatria muda yang terampil, tangkas dan cerdas Sedangkan kartika mempunyai arti bintang yang tinggi, melambangkan cita-cita yang tinggi dan berbudi luhur ¹⁰

3 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik diri sendiri maupun dari luar (Beni S, Ambarjaya, 2008 33) ¹¹

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

⁸ Ibid, Hlm 6

⁹ Ali, Mohammad (1985), *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung Hlm 301

¹⁰ Mayor Jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008) *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka*, Jakarta Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial Hlm 3

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Beni S,Ambarjaya (2008 85) ¹²

Jadi Motivasi belajar mempunyai pengertian

”Hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia berusaha mengerjakan sesuatu baik dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan orang lain”

4 Siswa

Adalah murid, terutama pada tingkat dasar dan menengah, (Depdikbud, 1989 849) ¹³ Yang dimaksud siswa disini, siswa tingkat remaja

5 MA Al - Falah Bangilan Tuban

Ialah merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Yayasan MI Salafiyah Bangilan Tuban

C Alasan Pemilihan Judul

Yang menjadi alasan penulis memilih judul ini ialah sebagai berikut

- 1 Judul skripsi ini berisi dan membahas permasalahan yang relevan dalam pendidikan untuk penulis bahas, sebab tidak menyimpang dari jurusan dan fakultas di mana tempat penulis belajar
- 2 Judul tersebut sesuai untuk penulis bahas, sebab di dalam judul tersebut mengandung maksud dan tujuan untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika terhadap motivasi belajar siswa

¹¹ Beni S Ambarjaya (2008) Hlm 33

¹² Ibid Hlm ,85

¹³ Ibid Hlm,849

- 4 Judul skripsi ini merupakan permasalahan yang penulis rasakan belum banyak yang membahas, bahkan menurut pengetahuan penulis belum ada ilmuwan atau cendekiawan yang secara khusus membahas permasalahan ini, sehingga permasalahan ini merupakan permasalahan yang aktual untuk diteliti dan dibahas
- 5 Judul skripsi ini penulis angkat untuk penelitian penulisan skripsi karena melihat permasalahan yang ada, yaitu adanya anggapan bahwa pramuka adalah sebagai kegiatan ekstra yang masih dipandang sebelah mata, padahal kenyataannya dalam pramuka banyak diajarkan materi dan kegiatan yang menunjang kedisiplinan, keaktifan dan prestasi pesertanya yang semua itu sulit diajarkan atau disampaikan ketika jam efektif karena minimnya jam pelajaran di sekolah
- 6 Judul skripsi ini mengambil lokasi di MA Al falah Bangilan Tuban, sebab lokasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diadakan penelitian
- 7 Disamping alasan tersebut di muka juga atas dasar pertimbangan daya, dana, dan fasilitas yang penulis miliki

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut

- 1 Bagaimana pelaksanaan Saka Wira Kartika di MA Al falah Bangilan Tuban?
- 2 Bagaimana Saka Wira Kartika dapat memotifikasi belajar siswa di MA Al falah Bangilan Tuban?

- 3 Adakah pengaruh Saka Wira Kartika terhadap motivasi belajar siswa di MA Al Falah Bangilan Tuban?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah sebagai berikut,

- a Untuk mengetahui pelaksanaan tentang Saka Wira Kartika di MA Al falah Bangilan Tuban
- b Untuk mengetahui Informasi tentang Motivasi belajar Siswa di MA Al Falah Bangilan Tuban
- c Mengetahui pengaruh Saka Wira Kartika terhadap Motivasi belajar siswa di MA Al Falah Bangilan Tuban

2 Signifikansi Penelitian

- 1 Signifikansi Ilmiah Akademik, sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang sikap, pola pikir yang memiliki daya kreatifitas
- 2 Signifikansi Sosial Praktis, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi orang tua, guru dan masyarakat di daerah penelitian dalam menanamkan pendidikan agama dan mencari pemecahan penanganan masalah

- 3 Sebagai pengetahuan dan pengalaman dari penulis dalam menyusun karya ilmiah dan sekaligus sebagai sumbangan dari penulis pada lembaga pendidikan formal

F Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul¹⁴¹¹

Berdasarkan keterangan di atas hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji melalui penelitian

Hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan pengamatan sementara dalam judul skripsi ini adalah

a Hipotesa Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh Saka Wira Kartika terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA Al Falah Bangilan Tuban Tahun Ajaran 2010-2011

b Hipotesa Kerja (H_a)

Ada pengaruh Saka Wira Kartika terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA Al falah Bangilan Tuban Tahun Ajaran 2010/2011

G Metode Pembahasan

Metode penelitian sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian, karena dengan metode penelitian itu, penelitian akan mendapat hasil yang maksimal, dan secara praktek merupakan standar penilaian mutu tulisan seseorang dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu

¹⁴ Suharsimi Arikunto, (1993), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte* Jakarta Rineka Cipta, Revisi V, Hlm 71

1 Metode Induktif

Metode Induktif adalah berangkat dari fakta – fakta yang khusus peristiwa – peristiwa yang kongkrit kemudian fakta – fakta atau peristiwa yang khusus atau kongkrit itu di tarik generalisasi yang mempunyai sifat – sifat umum

2 Metode Deduktif

Metode Deduktif Adalah pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju pada kesimpulan yang khusus sebagaimana yang menurut Sutrisno Hadi yang mengemukakan bahwa Deduktif berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kesimpulan yang khusus yang bertitik tolak dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai kejadian yang khusus

H Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperoleh gambaran serta kesimpulan tentang apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasannya penulis susun sebagai berikut

Bab I pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Pembahasan, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

Bab II merupakan Landasan Teori yang berisi tentang Tinjauan tentang Saka Wira Katika yang meliputi pengertian Saka Wira Kartika, Tujuan

BAB II

LANDASAN TEORI

1 TINJAUAN TENTANG SAKA WIRA KARTIKA

1 Pengertian Saka Wira Kartika

Satuan karya pramuka (Saka) adalah satuan wadah pendidikan, pembinaan dan pengembangan hidup bagi pramuka penegak dan pramuka pendega, guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, dan pengalaman para pramuka dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Wira diartikan sebagai kesatria muda yang terampil, tangkas dan cerdas. Sedangkan kartika mempunyai arti bintang yang tinggi, melambangkan cita-cita yang tinggi dan berbudi luhur.¹

Saka Wira Kartika adalah satuan karya pramuka yang bergerak dalam naungan Instansi pemerintah TNI AD yang berdiri mulai dari tingkat Ramil (kecamatan) hingga pusat.

Saka Wira Kartika merupakan saka yang masih terbilang baru, hal itu mengacu pada kesepakatan bersama antara Menteri Dalam Negeri, Menteri Pertahanan, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama, Menteri Pemuda dan Olah Raga dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 118 tahun 2006, Nomor KB/05/M/X/2006, Nomor 51/X/KB/2006 Nomor 52 tahun 2006, Nomor 0145/MENPORA/X/2006, Nomor 161

¹ Mayor Jenderal TNI Hotmangaradja Panjaitan, (2008), *Pedoman sementara pembinaan dan pengembangan pendidikan bela negara dalam kepramukaan kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka*, Jakarta: Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial. Hlm 3

- ❖ Bela Diri Pramuka

Krida Survival

- ❖ Jenis tanaman hutan
- ❖ Jenis-jenis binatang
- ❖ Hutan, gunung dan ralasunta
- ❖ Pemeliharaan dan bongkar pasang senjata
- ❖ Sikap menembak dan drill kering menembak
- ❖ Menembak senapan dan pistol ³

Krida-krida tersebut menjadi ciri khas dari Saka Wira Kartika, tetapi krida-krida tersebut dapat ditambah untuk menyesuaikan kebutuhan di daerah yang menjadi pangkalan (Gudep) dari Saka Wira Kartika tersebut. Untuk daerah Tuban rata-rata menambahkan krida Penanggulangan Bencana Alam karena melihat keadaan geografisnya yang rawan bencana alam.

Begitu juga Saka Wira Kartika yang berdiri di Ramil 0811/17 Senori. Karena di Senori mayoritas masyarakatnya agamis karena berlatar belakang pondok pesantren, maka Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori selain mengajarkan materi kepramukaan sebagai materi pokok, materi krida sebagai materi andalan juga menambahkan materi keagamaan untuk menyesuaikan latar belakang dari para anggotanya.

Adanya Saka Wira Kartika di tiap-tiap Ramil (Rayon Militer) hingga pusat merupakan salah satu implementasi dan upaya konkret TNI

³ Ibid Hlm 41

AD secara aplikatif dan Inovatif dalam rangka pemberdayaan wilayah pertahanan darat Untuk efektif dan efesienya pembinaan dan pengembangan SDM kaum muda dalam upaya pendidikan bela negara dalam gerakan pramuka, perlu adanya wadah yang dapat dikembangkan TNI AD sebagai pengabdian Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan Bela Negara dalam Kepramukaan melalui pelaksanaan pendidikan dan latihan di gugus depan dan Saka Wira Kartika dalam rangka pengembangan kader-kader bangsa yang bertanggungjawab terhadap pertahanan negara

2 Tujuan Pendidikan dalam Saka Wira Kartika

Adapun tujuan pembentukan Saka Wira Kartika adalah untuk memberi wadah pendidikan bagi para pramuka penegak dan pramuka pandega serta pemuda Indonesia untuk

- a Mengembangkan bakat, minat, pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan pengalaman dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- b Meningkatkan motivasi melaksanakan kegiatan nyata dan produktif, memberi bekal bagi kehidupan dan penghidupannya
- c Memberi bekal bagi pramuka penegak dan pramuka pandega bagi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara, serta mempersiapkan mereka sebagai manusia yang beriman dan

bertaqwa (Imtaq) dan berilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang bermoral Pancasila

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam proses pendidikan dan pelatihan di Saka Wira Kartika adalah

- a Berkembangnya pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan kecakapan yang dapat mendukung kehidupan dan penghidupannya atau pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara
- b Memiliki sikap kemandirian, kepedulian, rasa tanggungjawab dan komitmen yang kuat terhadap masyarakat, bangsa dan negara
- c Dapat melaksanakan kepemimpinan yang bertanggungjawab, berdaya guna dan tepat guna
- d Dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan yang positif, berdaya guna dan tepat guna sesuai dengan minat dan bakat
- e Menjalankan secara nyata Trisatya dan Dasadarma ⁴

Sebagai suatu wadah pendidikan pemuda untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan yang berdasarkan kebutuhan para anggotanya maka Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori memasukkan nilai-nilai keagamaan yang disesuaikan dengan latar belakang daerah senori sendiri Dengan demikian diharapkan Saka Wira Kartika Senori dapat diterima di tengah masyarakat yang

⁴ Ibid Hlm 32-33

kebanyakan agamis dan berlatar belakang pesantren Serta mencetak kader-kader yang seimbang dan selaras dalam pengetahuan umum dan agama sehingga menghasilkan kader yang benar-benar siap untuk mengabdikan di tengah-tengah masyarakat dan mempunyai akhlak yang mulia

3. Akses yang terjadi dalam Saka Wira Kartika.

Saka Wira Kartika bisa dikatakan sebagai gudep gabungan karena anggotanya tidak dibatasi dari satu gudep saja tetapi Gudep Saka Wira Kartika yang biasa disebut dengan Gudep Teritorial ini menampung/menerima anggotanya dari gudep manapun yang memang berminat mengikuti kegiatan kepramukaan melalui gudep ini

Saka Wira Kartika Ramil 0811/117 Senori untuk angkatan tahun 2009/2010 yang terdaftar menjadi anggota Saka Wira Kartika berjumlah 128 Anggota yang berasal dari 14 Gudep (pangkalan disekolahan) yaitu

- 1 MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 2 SMA Islamiyah Jatisari Senori Tuban
- 3 SMA Migas Banyuwangi Senori Tuban
- 4 SMAN Malo Senori Tuban
- 5 MA Al-Ghozaliyah Rayong Senori Tuban
- 6 MA Bahrul Ulum Singgahan
- 7 MA Al-Falah Bangilan
- 8 MA KH Abdurrahman Bangilan
- 9 SMA Bangilan

- 10 SMKN Singgahan
- 11 Mts Hidayatul Muta'alimin Medalem Senori Tuban
- 12 Mts Hidayatus Syibyan Wanglu Senori Tuban
- 13 Mts Al-Hasanyah Sendang Senori Tuban
- 14 SMP Al-Falah Sendang Senori Tuban

Mungkin dari jumlah tersebut bisa bertambah bila saja latihannya diadakan dua kali yaitu Jum'at dan Ahad Karna banyak permintaan dari gudep-gudep yang mengharapkan latihan di Saka Wira Kartika di adakan hari Ahad supaya dari sekolah yang liburnya hari ahad bisa mengikuti kegiatan latihan di Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori Untuk saat ini Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori mengadakan latihan setiap jum'at mulai jam 08 00 sampai 11 00 yang pembinanya berasal dari anggota Koramil 0811/17 senori yang dibantu dari anggota Saka Wira Kartika yang sudah Senior

Untuk memudahkan hubungan dan membedakan antara pembina dan anggota biasanya menggunakan panggilan dengan kakak dan Adik

4. Sistem Pendidikan dalam Saka Wira Kartika

Selama ini kepramukaan telah mengembangkan suatu sistem pelatihan yang efektif dan teruji untuk pembina dan anggota pramuka Cara pendidikan ini terus berkembang dan cukup inovatif, desentralisasinya secara berangsur telah memungkinkan sistem ini menyesuaikan pada kondisi-kondisi lokal

Tantangan yang dihadapi gerakan pramuka adalah dapat menyediakan pelatihan yang cocok bagi semua anggota dewasanya yang meliputi pelatihan-pelatihan dari berbagai tingkat tanggungjawab, serta mutu dan relevansi kesempatan pelatihan yang dapat disediakan

Dalam sistem pendidikan di kepramukaan dikenal adanya sistem Among yaitu sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa, dengan sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah, keharusan, paksaan, dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas dan aktivitas sesuai dengan aspirasi peserta didik⁵

Dalam sistem Among seorang pembina wajib melakukan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagai berikut

- a “Ing Ngarso Sung Tulodo” maksudnya di depan memberi contoh
- b “Ing Madyo Mangun Karso” maksudnya di tengah-tengah membangun kemauan
- c “Tut Wuri Handayani” maksudnya dari belakang memberi daya atau dorongan, dukungan dan pengaruh yang baik ke arah kemandirian

Kegiatan kepramukaan dengan menggunakan sistem among dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata dengan contoh-contoh nyata,

⁵ Soeratman, (1987), *Sistem Among dalam gerakan Pramuka*, Jakarta Kwarnas Gerakan Pramuka Hlm 49

dimengerti dan dihayati atas dasar minat dan karsa para peserta didik pembina pramuka harus mampu menjadi contoh/teladan peserta didiknya

Sistem among harus digunakan secara terpadu, tidak terpisah-pisah satu dengan lainnya saling berkaitan. Peserta didik dibina sesuai dengan minatnya untuk bekal mengabdikan dan berkarya melalui proses

- a "Learning by doing" belajar sambil bekerja
- b "Learning by teaching" belajar sambil mengajar
- c "Learning by earn" belajar untuk penghasilan
- d "Earning to live" penghasilan untuk hidup
- e "Living to Serve" kehidupan untuk bekal pengabdian⁶

Pelaksanaan sistem among dalam kepramukaan merupakan anak sistem Scouting metode/Metode kepramukaan yang terwujud dan terpadu dengan prinsip dasar kepramukaan, kode kehormatan pramuka, moto kepramukaan, serta kiasan dasar kepramukaan

2 TINJAUAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR

1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "Motivasi" dan "Belajar". Antara kata "Motivasi" dan "Belajar" mempunyai arti yang berbeda. Sebelum kita membahas lebih jauh tentang Motivasi dan belajar sebaiknya kita bahas terlebih dahulu tentang

⁶ Ibid Hlm 50

pengertian “Motivasi” dan “belajar” itu sendiri supaya memudahkan pemahaman

Motivasi adalah hasil dari individu maupun dari luar, kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Motivasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya, untuk mendapatkan Motivasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.⁷

Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktifitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu, sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.⁸

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat difahami mengenai makna kata “Motivasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian

⁷ Zamroni, (1994), *Eseni PaktsBelajar Pembelajaran*, Yongyakarta Hlm 84-87

⁸ Ibid Hlm 21

yang cukup sederhana mengenai hal itu Motivasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa Dorongan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar ⁹

2. Macam – macam Motivasi Siswa

a Motivasi Ektrinsik

b Motivasi Intrinsik

1 Motivasi Ektrinsik Adalah Motivasi untuk belajar yang berasal dari diri siswa, Contoh Motivasi Ektrinsik Rasa takut hukuman yang akan di berikan oleh guru

mendorong siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah

Denagan Motivasi yang tinggi akan berupaya

sekuat kuatnya dan dengan menempuh berbagai

strategi yang positif untuk mencapai

keberhasilan dalam belajar

2 Motivasi Intrinsik Adalah Motivasi untuk belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri Contoh

Motivasi Intrinsik Belajar menghafal ,belajar membaca

Belajar menghayati dan lain – lain ¹⁰

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk Mmendapatkan Motivasi semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk

⁹ Ibid Hlm 23

¹⁰ Ibid Hlm 88-89

mendapatkan Motivasi belajar tersebut. Konsekuensinya kegiatan itu harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi

Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi, maka munculah berbagai pendapat dari para ahli sesuai keahlian mereka masing-masing untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar. Diantaranya adalah buku “Kunci Sukses belajar bagi pelajar dan mahasiswa” yang disusun oleh Drs. Judi Al-Falasy dan Drs. Fauzan Naif yang menjelaskan tentang cara atau metode untuk mendapatkan Motivasi dalam belajar.

Beberapa faktor yang dimaksud adalah

1. Niat

Semenjak melangkahkan kaki, meninggalkan rumah untuk pergi kesekolah pelajar harus sudah berniat dan membulatkan tekad untuk mencari ilmu. “Bismillahir rohmanir raohim, dengan nama-Mu ya Allah, aku mencari Ilmu-Mu, memenuhi panggilan-Mu. Maka tambahkanlah aku ilmu-Mu dan berilah aku kefahaman

إِسْمَاءُ الْأَعْمَالِ بِالتَّيَّارِ

2. Kemauan yang kuat

Kemauan adalah modal yang sangat penting dalam studi, hal ini harus dibarengi dengan usaha yang keras, perjuangan yang gigih lagi penuh semangat yang berkobar-kobar.

Kemauan tanpa disertai usaha berarti separo kegagalan kalau tidak boleh dikatakan gagal total. Pepatah Arab mengatakan “Barang siapa tak mau merasakan pahitnya belajar pasti akan merasakan pahitnya kebodohan”

3. Perhatian

Seseorang pelajar harus dapat memfungsikan alat pendengarannya sebaik mungkin. Ia harus pandai-pandai menyeleksi keterangan yang dianggap penting. Karena biasanya seorang guru akan mengulang beberapa keterangan atau uraian yang dianggap penting.

Kesemuanya itu akan membuat kesan yang mendalam dan melekat dalam otak yang pada akhirnya ia merasa mudah menghafal dan mengingat kembali pelajaran itu

4. Kosentrasi

Konsentrasi berarti pemusatan pikiran suatu masalah saja, lainnya tidak. Dalam hal ini yang difikirkan pelajaran hanyalah pelajaran yang sedang dihadapi. Tinggalkan dan janganlah memikirkan sesuatu kecuali pelajaran.

Banyak terjadi anak datang dan duduk di kelas, tidak mengantuk, mata memandang kedepan, kelihatannya sedang memperhatikan bapak dan ibu guru dan tulisan-tulisan yang ada di papan tulis, tetapi pikirannya entah kemana. Terbukti bila ditanya, ia terkejut, gugup, bingung, tak tahu apa yang ditanyakan. Bila seorang pelajar atau mahasiswa tidak bisa konsentrasi maka akan mudah tergotha dan kena pengaruh lingkungannya sehingga hanya kegagalan dan waktu yang terbuang percuma yang akan ia dapatkan.

5 Appersepsi

Karena mengikuti pelajaran di kelas itu harus dilakukan secara aktif dan kreatif, maka seorang pelajar harus pandai-pandai mendengarkan uraian, memasukkan dan mengolahnya dalam otak.

Appersepsi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Membaca atau mengulangi pelajaran yang pernah diberikan sebelumnya atau pelajaran yang telah lalu.
- b) Membaca bab atau materi yang berikutnya dari buku pegangan (hal ini dapat dilakukan bila guru menerangkan secara berurutan bab per-bab).
- c) Membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diterangkan.

6. Catatan

Ada dua macam catatan:

- a) Catatan resmi

Catatan resmi adalah catatan mengenai apa yang ditekankan atau dituliskan oleh bapak/ibu guru di papan tulis.

- b) Catatan tidak resmi

Yang dimaksud dengan catatan tidak resmi adalah catatan hasil jerih payah seorang pelajar atau mahasiswa untuk memperoleh pokok-pokok, intisari atau kesimpulan dari apa yang diterangkan oleh bapak/ibu guru.¹¹

¹¹ Ibid Hlm 7-14

7. Bertanya

Kalau disana ada kunci untuk membuka atau terkabulnya cita-cita yaitu usaha dan Do'a, maka kunci ilmu adalah bertanya Dengan bertanya seorang pelajar atau mahasiswa akan menjadi faham, mengerti dan tidak sesat sehingga ia akan menjadi yakin dengan ilmu yang dimilikinya

8. Berfikir kreatif

Berfikir kreatif adalah jantung dan jiwa mengarang Untuk menciptakan fikiran yang kreatif ada tiga unsur yang perlu diingat-ingat yaitu

- a) Otak harus punya keterangan-keterangan lebih dulu
- b) Otak tidak boleh lelah
- c) Otak tidak boleh dipaksa-paksa Otak harus bekerja dengan bebas untuk menciptakan gagasan-gagasan menurut caranya sendiri¹²

3. PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Dalam pramuka dikenal adanya Dasa Dharma yang mana *Dasa* berarti Sepuluh dan *Dharma* berarti perbaikan baik (Kebajikan) Dasa Dharma merupakan ketentuan moral yang harus ditanamkan dan dipegang oleh setiap anggota pramuka Adapun dasa dharma tersebut adalah

- 1 Taqwa kepada Tuhan Yang maha esa
- 2 Cinta Alam dan Kasih sayang sesama Manusia
- 3 Patriot yang sopan dan kesatria
- 4 Patuh dan suka bermusyawarah
- 5 Rela Menolong dan tabah
- 6 Rajin, trampil dan gembira
- 7 Hemat, cermat dan Bersahaja

- 8 Disiplin, berani dan Setia
- 9 Bertanggung Jawab dan dapat dipercaya
- 10 Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Dalam pramuka juga dikenal dengan adanya janji kehormatan atau janji setia yang biasa dikenal dengan *Tri Satya* yaitu

Demı kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh

- 1 Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Mengamalkan Pancasila
- 2 Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun Masyarakat
- 3 Menepati Dasa Dharma

Adapun kandungan dari Tri Satya adalah kandungan 6 kewajiban, yaitu

- 1 Kewajiban terhadap Tuhan yang maha Esa
- 2 Kewajiban terhadap Negara kesatuan Republik Indonesia
- 3 Kewajiban terhadap Pancasila
- 4 Kewajiban terhadap Sesama Hidup
- 5 Kewajiban terhadap Masyarakat
- 6 Kewajiban terhadap Dasa Dharma ¹³

Bagi seorang penegak yang akan mengikuti tes SKU tingkat Bantara harus menyelesaikan materi-materi SKU yang terdiri dari 28 item, yang diantaranya adalah Syarat kecakapan dalam bidang keagamaan yaitu item no 28

¹³ Ibit Hlm 7-14

a untuk penegak yang beragama islam

- 1 Dapat mengucapkan kalimat syahadat dan tahu artinya
- 2 Mengerti rukun iman dan rukun islam
- 3 Melakukan sholat berjamaah
- 4 Tahu riwayat Nabi Muhammad SAW

Bagi seorang pembina diharapkan memberikan materi-materi tersebut untuk menunjang pengetahuan anggota pramuka dalam bidang keagamaan sehingga nantinya ketika para anggota pramuka telah terjun dimasyarakat selain mempunyai pengetahuan Umum juga mempunyai pengetahuan Agama ¹⁴

¹⁴ Mohammad Ibnu Rohan Al-Latukanı (2010), *Buku Panduan Pengisian SKU tingkat Bantara dan tentang Saka Wira Kartika*, Tuban Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori Hlm 24

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari nilai suatu data yang diperlukan dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam kuantitatif

B. Jenis Data Sumber Data Dan Variabel Penelitian

1. Jenis data yang penulis butuhkan adalah

- a Jenis data mengenai Saka Wira Kartika di MA al falah Bangilan Tuban
- b Jenis data mengenai motivasi belajar siswa Al falah Bangilan Tuban
- c Jenis data mengenai pengaruh Saka Wira Kartika terhadap motivasi belajar siswa di MA Al falah Bangilan Tuban

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi A, 2006 129)

Adapun sumber data yang penulis kelompokkan menjadi 2 macam, yaitu

a Sumber data primer

Yaitu sumber data yang langsung berhubungan dengan objek penelitian, diantaranya sebagai berikut pengelolaan kelas dan nilai motivasi belajar

Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, diantaranya kepala sekolah, guru-guru karyawan, pembina dan pamong saka, serta dokumentasi-dokumentasi yang ada kaitannya dengan penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi A, 2006 : 118)

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat

Yang termasuk variabel bebas adalah Saka Wira Kartika, sedangkan yang termasuk variabel terikat adalah motivasi belajar siswa. Variabel Saka Wira Kartika mempunyai indikator-indikator sebagai berikut

- 1) Bentuk kegiatan Saka Wira Kartika bidang keagamaan
 - a) Mengadakan Peringatan PHBI seperti Mauludan, Isro' Mi'raj, tahun besar Islam
 - b) Mengadakan Tahlilan dan Dziba'an di sekitar Koramil
 - c) Mengadakan Istighosah dan Do'a bersama untuk anggota Saka Wira Kartika kelas III MA/SMA ataupun Mts/SMP ketika akan menghadapi Ujian
 - d) Mengikuti Sholat berjama'ah di sekitar lokasi perkemahan bila mengadakan kegiatan Perkemahan

2) Bentuk Kegiatan Saka Wira Kartika bidang Sosial

- a) Mengadakan BAKSOS (Bakti Sosial) seperti mengikuti program penanaman 1000 pohon, membersihkan semak-semak yang mengganggu jalan
- b) Ikut serta mensukseskan Program dari ramil dalam bidang sosial, seperti program pembangunan rumah untuk 50 warga miskin di tiap kecamatan
- c) Melayat bila ada salah satu keluarga anggota Saka Wira Kartika yang meninggal
- d) Mengunjungi bila ada salah satu anggota saka yang sakit atau terkena musibah

3) Bentuk Kegiatan Saka Wira Kartika bidang Umum

- a) Mengadakan latihan setiap Jum'at pagi
- b) Mengadakan PHBN seperti Hari Pahlawan, hari Kemerdekaan, hari Kesaktian Pancasila dll
- c) Mengadakan penjelajahan minimal 3 kali dalam satu tahun
- d) Mengadakan PPL di gudup MI/SD untuk anggota Bantara selama 8 pertemuan (2 Bulan)
- e) Mengadakan perkemahan pada saat liburan semester ganjil
- f) Mengadakan tes ujian SKU pada saat liburan semester genap (Program kerja Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori Tahun 2010/2011)

a Variabel Motivasi belajar siswa mempunyai indikator-indikator sebagai berikut

- 1) Nilai harian
- 2) Nilai ulangan umum
- 3) Nilai tugas-tugas
- 4) Cara menjawab pertanyaan di kelas
- 5) Cara menyusun laporan
- 6) Nilai ketelitian catatan
- 7) Ketekunan, keuletan
- 8) Usaha dan sebagainya

Yang termasuk Kegiatan Saka Wira Kartika dalam penelitian ini adalah

- a) Mengadakan Kegiatan PHBI
- b) Mengadakan Istighosah dan Do'a bersama untuk kelas III MA/SMA ataupun Mts/SMP
- c) Kegiatan Latihan setiap Jum'at pagi
- d) Mengadakan PPL di gudup MI/SD untuk anggota Bantara selama 8 pertemuan (2 Bulan)
- e) Mengadakan PHBN seperti Hari Pahlawan, hari Kemerdekaan, hari Kesaktian Pancasila dll

B Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi A, 2006: 130) Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun pelajaran 2010/2011

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel ini bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Ada beberapa keuntungan jika menggunakan sampel, yaitu

- a. Karena subjek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi, maka kerepotannya tentu kurang
- b. Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat
- c. Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti ruang, waktu dan tenaga)
- d. Ada kalanya memang tidak mungkin melakukan penelitian populasi

Adapun tempat lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah MA al Falah Bangilan Tuban yang memiliki siswa yang berjumlah 108 anak perician sebagai berikut

Kelas I berjumlah = 41

Kelas II berjumlah = 34

Kelas III berjumlah = 33

Jumlah = 108

Dalam menentukan sampel yang benar-benar mewakili populasi, diperlukan teknik sampling, yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sampel, penetapan teknik sampling dalam penelitian ini digunakan teknik random sampling. Dalam random sampling semua subjek dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Suharsimi A, 2006: 134)

Sedangkan sampel yang penulis tentukan adalah siswa kelas I,II,dan III yang berjumlah 30 anak ketiqa puluh yang nantinya menjawab angket yang telah penulis ajukan

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah diperlukan data, dan data yang dipergunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian itu, sehingga data ini bisa menggambarkan keadaan sebagaimana adanya. Disini diperlukan teknik atau metode untuk mengumpulkan data. Teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung untuk memperkuat data yang lain

Penerapan metode ini dengan memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut

- a Observasi telah direncanakan secara sistematis
- b Observasi berkaitan dengan tujuan penelitian
- c Hasil penelitian dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi penelitian
- d Observasi dapat dicek dan dapat dikontrol validitas dan reliabilitasnya

Metode observasi digunakan sebagai pelengkap pengumpulan data dalam penelitian ini

Alasan penulis menggunakan metode observasi yaitu

- 1) Objek dapat dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan teknik pengumpulan data yang lain
- 2) Observasi merupakan teknik untuk mengecek data yang diperoleh dengan teknik yang lain seperti angket, interview dan sebagainya

2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden secara lisan

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman (*interview schedule*) yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek untuk memperoleh informasi secara langsung. Dengan teknik interview ini peneliti dapat mengadaptasikan dan membawa subjek dalam situasi wawancara yang memungkinkan ia dapat memberikan informasi yang jelas.

Pedoman yang digunakan dalam metode ini berfungsi sebagai panduan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan untuk menstandarisasikan situasi pelaksanaannya.

Langkah pertama yang ditempuh peneliti adalah menjabarkan tujuan secara spesifik. Kemudian disusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada subjek.

Sehubungan dengan skripsi ini penulis mewawancarai beberapa orang terkait dengan penelitian, pihak-pihak tersebut adalah Kepala MA Islamiyah, guru-guru dan beberapa pegawai yang bersangkutan serta dari pihak Saka Wira Kartika yang meliputi Pamong Saka, pembina saka, dan beberapa anggota Koramil 0811/17 Senori.

3. Metode Angket (Koesioner)

Selain dengan wawancara, ada cara untuk menyampaikan pertanyaan yang tertulis. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis ini disebut koesioner.

Koesioner berguna untuk mengumpulkan data objektif kuantitatif dan untuk mencapai keterangan yang bersifat kualitatif.

Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden. Jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu karena tidak terikat oleh singkatnya waktu. Disamping itu, data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis (karena data yang diajukan kepada tiap responden bersifat sama).

Dalam penelitian ini, metode kuesioner ditujukan kepada siswi MA Islamiyah Jatisari Senori Tuban tahun ajaran 2010/2011 yang telah ditentukan sebagai responden.

Ada beberapa pertimbangan mengapa metode angket ini dipergunakan dalam penggalan data ini, antara lain

- a. Metode ini cukup praktis dalam hal kerja pengumpulan datanya
- b. Karena banyaknya data yang dikumpulkan dan tidak mungkin memperolehnya lewat komunikasi langsung
- c. Karena terbatasnya waktu, biaya dan tenaga maka dengan menggunakan metode angket ini dapat diperoleh prinsip efisien
- d. Karena angket dapat digunakan data kepada sejumlah responden dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang singkat
- e. Setiap responden menerima sejumlah pertanyaan yang sama
- f. Dengan angket responden mempunyai kebebasan untuk memberikan keterangan

- g Responden mempunyai waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan dan tidak tergesa-gesa
- h Dalam angket pengaruh subjektif dapat dihindarkan
- i Karena responden yang lebih tahu tentang dirinya sendiri, maka angket adalah cara yang paling tepat
- j Dan yang paling penting bahwa responden dapat membaca dan menulis

Disamping itu metode angket mempunyai kelebihan-kelebihan sebagai berikut

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- 3) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab
- 4) Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing (Suharsimi A, 2006 152)

Menurut jenis itemnya, kuesioner ini dibagi menjadi dua

- a) Item Isian
- b) Item Pilihan

Kuesioner isian adalah bila daftar pertanyaan dibuat dan disusun sistematis, tanpa disediakan alternatif jawaban Responden diberi kebebasan memberikan jawaban terhadap item-item pertanyaan Sedangkan kuesioner tipe pilihan adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disusun dengan sistematis

dengan alternatif jawaban yang tersedia dan responden tidak dapat menambahkan jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan item pilihan

Adapun kriteria penilaian pada angket yang disusun oleh peneliti dapat ditetapkan sebagai berikut

- Untuk jawaban A, diberi nilai 3
- Untuk jawaban B, diberi nilai 2
- Untuk jawaban C, diberi nilai 1

4. Metode Dokumenter

Yang dimaksud dengan metode dokumenter disini adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat dari dokumen-dokumen yang telah ada di lembaga-lembaga pendidikan atau data lainnya yang ada relevansinya dengan data yang diperlukan, yaitu keadaan masyarakat (sekolah) dan kegiatan pendidikan, yang meliputi

- a Jenis kegiatan yang ada di sekolah, serta sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan
- b Dokumen-dokumen yang menerangkan tentang keberadaan siswa itu sendiri sebagai responden

Metode dokumen ini dipergunakan sebagai pelengkap data yang mana dengan metode tersebut akan lebih memperjelas keterangan yang di pergunakan

Metode dokumenter dipakai sebagai alat penggali data dengan alasan

- 1) Karena data dokumentasi ini merupakan data yang berbeda maka dalam penggalian data tidak membutuhkan pikiran berat
- 2) Data yang tersedia dapat lebih mudah di pertanggung jawabkan kebenarannya

D Metode Analisa Data

Setelah data dikumpulkan atau diperoleh, selanjutnya dianalisis, terutama data yang diperoleh dari metode angket Berdasarkan tujuan penelitian dari jenis data yang diperoleh maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik sebagai metode pengolahan datanya

Dalam penelitian ini yang dikorelasikan adalah Saka Wira Kartika dengan Motivasi belajar siswa di MA Al falah bangilan Tuban kelas I, II dan III tahun ajaran 2010/2011

Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat diketahui jawaban responden dalam memecahkan masalah penelitian dan bermanfaat untuk hipotesis Sehingga dapat terjawab pula hipotesisnya Adapun teknik analisis datanya adalah sebagai berikut

- 1 Untuk menjawab rumusan masalah di bab I, analisis deskriptif data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa serta nilai raport yang dimiliki / yang diperoleh

2 Membandingkan nilai mata pelajaran dengan ketentuan dalam raport

Adapun kriteria nilai dalam raport adalah sebagai berikut

10	istimewa	5	hampir cukup
9	amat baik	4	kurang
8	baik	3	kurang seka
7	lebih dari cukup	2	buruk
6	cukup		

3 Mean (rata-rata)

Mean (rata-rata) adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan (Moch Nazir, 1998: 448). Mean (rata-rata) digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh saka wirakartika terhadap Motivasi belajar dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana

M Mean

\sum Jumlah nilai

N Jumlah Individu

4 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh saka wirakartika terhadap motivasi belajar siswa Penulis menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ket

r_{xy} Koefisien korelasi product moment

X Jumlah nilai variabel X

Y Jumlah nilai variabel Y

N Individu dalam angket (Suharsimi Arikunto, 2006 170)

- 5 Hasil dari perhitungan di atas dan dikonsultasikan dengan r tabel, jika r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dan sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis nihil diterima, dan hipotesis kerja ditolak.
- 6 Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi yang didapatkan, maka nilai r_{xy} diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut (Hadari N, 1995 120)

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah/ sangat rendah (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Korelasi lemah/ rendah
0,40-0,70	Korelasi sedang/ cukup
0,70-0,90	Korelasi kuat/ tinggi
0,90-1,00	Korelasi sangat kuat/ sangat tinggi

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A DESKRIPSI DATA

I GAMBARAN UMUM TENTANG LEMBAGA PENDIDIKAN MA AL FALAH BANGILAN TUBAN

Data-data dapat dikumpulkan oleh penulis disajikan dalam dua kelompok besar yaitu data tentang situasi dan kondisi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al falah Bangilan Tuban, dan data tentang Saka Wira kartika di Madrasah Aliyah Al Falah Bangilan Tuban

1 Data Tentang Situasi dan Kondisi

a) Sejarah singkat MA Al Falah Bangilan tuban

MA Al falah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berada di desa Bangilan kabupaten Tuban dan bernaung dibawah bendera Lembaga Pendidikan SUNATUNNUR MA Al Falah didirikan pada tanggal 1 Juni 1981 dan baru mendapatkan status Terdaftar pada tahun 1985 Kemudian pada tanggal 19 Desember 2006 statusnya Terakreditasi B

Salah satu maksud dan tujuan didirikannya MA Al falah adalah untuk memenuhi harapan masyarakat yang heterogen akan pentingnya pendidikan serta mengantisipasi peserta didik yang datang dari berbagai pelosok daerah yang bermacam-macam kualitas pendidikan agamanya yang dikhawatirkan kurang mampu mengikuti pelajaran di lingkungan yayasan Mi Salafiyah yang menggabungkan sistem pendidikan salaf dan modern, sehingga cita-cita dan

harapan mereka untuk menuntut ilmu di lingkungan yayasan madrasah Salafiyah bangilan

Oleh karena itu didirikanlah MA Al falah pertama kali hanya menyediakan jurusan IPS, lalu pada tahun 2006 guna untuk menjembatani keinginan calon peserta didik yang mumpuni dalam bidang umum, sekaligus diajarkan mata pelajaran muatan lokal (kitab kuning) yang menjadi ciri khas madrasah Sehingga peserta didik akan dididik dan dibina sehingga menjadi manusia yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

Seiring dengan berjalannya waktu, MA Al falah yang telah eksis kurang lebih selama tiga dasawarsa telah terjadi beberapa kali pergantian Kepala Sekolah sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas madrasah sebagai tempat pengemblengan siswa-siswa alumni pendidikan sebelumnya Pada awal berdirinya yakni pada tahun 1981 dikepalai oleh Bapak KH,Uzair sampai tahun 1999 lalu dilanjutkan oleh Bapak Drs,H Asy ari, pada tahun 2008

b) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1 Visi

Mewujudkan sumber daya yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, berakhlaqul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat

2 Misi

a) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai landasan Iman dan Taqwa yang kuat dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai daya juang tinggi kreatif dan inovatif

b) Meningkatkan Pengetahuan dan kemampuan proposional tenaga kependidikan di berbagai lembaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan

3 Tujuan

- 1 Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah
- 2 Menghasilkan lulusan yang pandai berfikir, berdzikir dan berikhtiar
- 3 Menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat luas
- 4 Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 5 Membekali siswa dengan ketrampilan hidup yang berorientasi kecakapan hidup

c) Profil Madrasah Aliyah Al falah Bangilan Tuban

Adapun Identitas MA Al falah dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel · 4 1 Identitas MA AL FALAH

No	Uraian	Keterangan
1	NSS/NIS	312 35 23 03 303
2	Nama Sekolah	MA Al falah
3	Alamat	Jl K Djoned No 62

4	Desa/Kelurahan	Karang tengah
5	Kecamatan	Bangilan
6	Kabupaten	Tuban
7	Kode Pos	62365
8	Nomor Telp	0356 531967
9	Sekolah dibuka Tahun	1981
10	Status Sekolah	Swasta
11	Waktu penyelenggaraan	siang
12	Kepala Sekolah	Drs H Asy ri
13	SK/Izin pendirian	Lm / 3-C / 355-C / 1985
14	Tanggal	16 Agustus 1993
15	Status Sekolah Terakhir	Terakreditasi B
16	Nomor	B / Kw 13 4 / MA / 604 / 2006
17	Tanggal	19 Desember 2006
18	Nama penyelenggara	Yayasan MI Salafiyah
19	Kelompok Yayasan	LP Ma'arif

Sumber data MA Al falah Kabupaten Tuban, Tahun 2010/2011
d) Letak geografis MA Al falah

MA Al falah terletak sekitar 60 km arah selatan kabupaten Tuban, tepatnya di Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan

Letak MA Al falah sangat strategis karena bertempat di tengah-tengah kota kecamatan, oleh karena itu banyak siswa/i baik yang diluar maupun dalam kecamatan datang untuk belajar di MA AL falah

Batas lokasi MA Al falah dengan perumahan penduduk adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Rumah KH Minanurrohman Syarif |
| 2) Batas Sebelah Barat | Jalan raya Bangilan-Santren |
| 3) Batas Sebelah Utara | Jalan raya Jatiri |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Rumah Sofyan |

Sedangkan batas lokasi MA Al falah dengan pedesaan adalah sebagai berikut

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Desa Jatiri |
| 2) Batas Sebelah Barat | Desa Dopyak |
| 3) Batas Sebelah Utara | Desa karang tengah |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Desa kedung harjo |

Adapun perbatasan lokasi MA Al falah dengan kecamatan sekitar adalah

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1) Batas Sebelah Timur | Kecamatan Parengan |
| 2) Batas Sebelah Barat | Kecamatan Bangilan |
| 3) Batas Sebelah Utara | Kecamatan Singgahan |
| 4) Batas Sebelah Selatan | Kecamatan Malo dan Kasiman |

Sedangkan jarak terdekat antara sekolah yang sama yakni Sekolah Menengah Atas adalah 1km yaitu MA Assalam bangilan Tuban

Kondisi dari MA Al falah sangat tepat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lokasi yang mudah dijangkau oleh siswa yakni bertempat di jantung kota Senori tepatnya di dekat perempatan jalan raya Bangilan sehingga memudahkan siswa untuk menjangkanya dari beberapa desa di sekitarnya

2 Data Tentang Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat vital yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik dalam bidang intrakulikuler maupun ekstrakulikuler Adapun data secara lengkapnya adalah sebagai berikut

a Perlengkapan Administrasi

Sebagai pemutar roda perjalanan sebuah institusi, maka fasilitas administrasi MA Al falah adalah sebagai berikut

Tabel : 4 2 Data Tentang Fasilitas Perlengkapan Administrasi Madrasah Al falah

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Komputer TU	2	Baik
2	Printer TU	1	Baik
3	Mesin Ketik	1	Baik
4	Brankas	6	Baik
5	Filing Cabinet/Lemari	3	Baik
6	Meja TU	3	Baik
7	Kursi TU	3	Baik
8	Meja TU	2	Baik
9	Kursi Guru	25	Baik

Sumber data MA Al falah Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2010/2011

b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Adapun guna melancarkan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), maka MA Al falah mempunyai Fasilitas sebagai berikut

Tabel 4.3 Data dan Kondisi Fasilitas KBM Madrasah Al falah

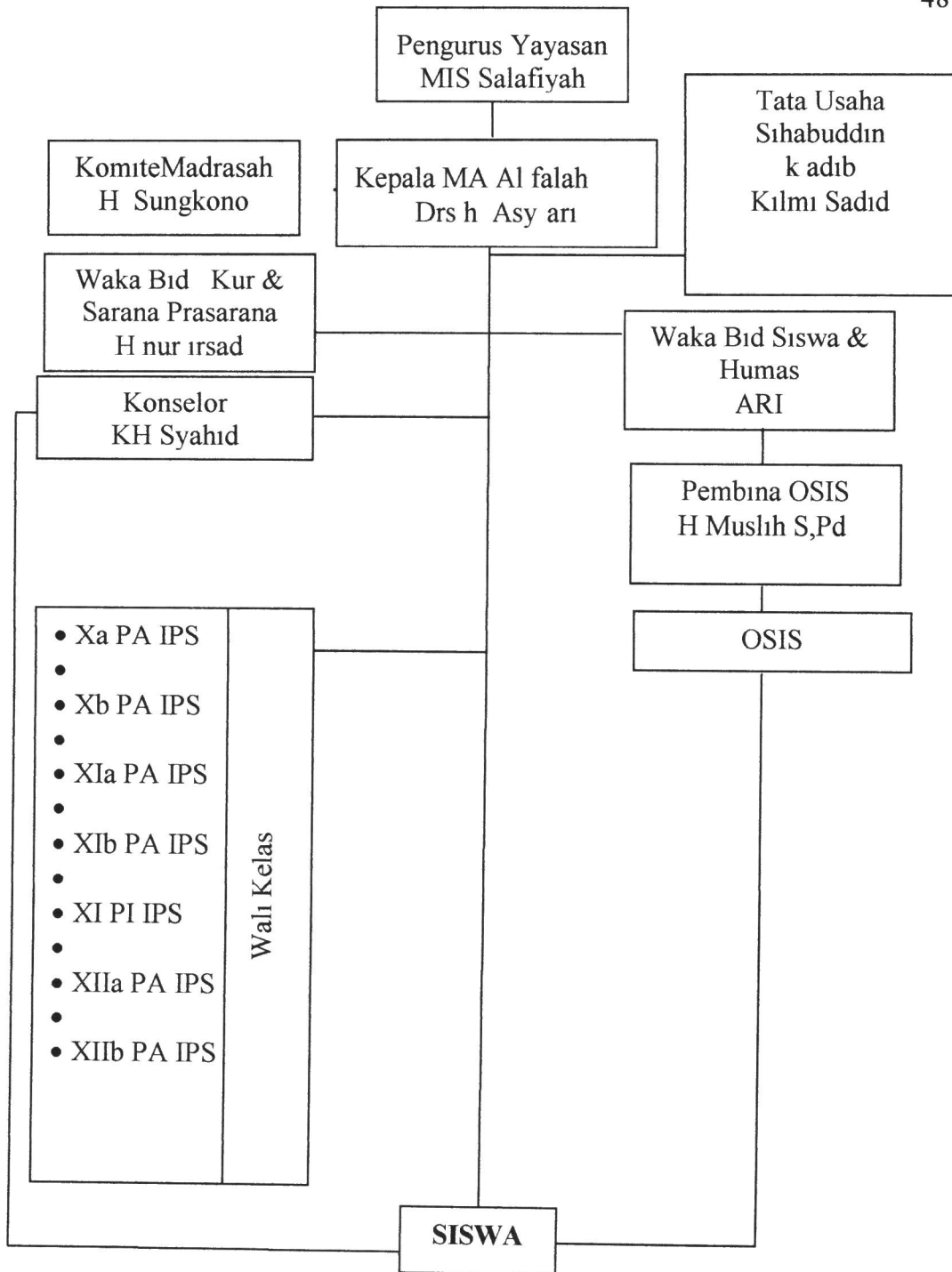
No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	15	Baik
2	Laboratorium Bahasa	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	Kamar Mandi/WC Siswa	1	Baik
9	Ruang Serba Guna	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang BP/BK	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Ruang Ibadah	1	Baik

Sumber data MA Al falah Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2010/2011

3 Stuktur Organisasi Madrasah Al falah

Adapun Stuktur dari keorganisasian MA Al falah adalah sebagai berikut

Tabel 4 4 Data Tentang Stuktur Organisasi Madrasah



Sumber data MA Al falah Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2010/2011

Dari organigram tersebut di atas, dapat kami jelaskan bahwa masing-masing bagian memiliki tugas dan fungsi tertentu sebagai berikut

1 Penyelenggara

Penyelenggara Madrasah Aliyah Bangilan adalah Yayasan Madrasah Salafiyah Bagilan Tuban

2 Pengelola

Pengelola sekolah/madrasah terdiri dari

a Kepala Madrasah

Kepala Sekolah/Madrasah dipilih dan diangkat oleh Pengurus Yayasan MI SALAFIYAH Kepala madrasah/sekolah bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas pelaksanaan pendidikan pada unit instansi/lembaga yang dipimpinnya Dalam penyusunan program madrasah/sekolah, kepala madrasah/sekolah selalu berkonsultasi dengan Komite Sekolah/Madrasah selaku mitra kerja, sebagai wujud pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS)

Kepala Madrasah sebagai eksekutif di sekolah/madrasah berfungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator dan Supervisor

1) Sebagai Edukator mempunyai tugas

- a) Merencanakan penerapan kurikulum yang disesuaikan dengan kepentingan visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai di madrasah,
- b) Menyiapkan pembelajaran yang bermutu,

- c) Mengatur penempatan guru sesuai dengan potensi yang dimilikinya,
 - d) Membimbing guru, karyawan dan siswa dalam menjalankan tugasnya masing-masing,
 - e) Menyiapkan sarana pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang memadai,
 - f) Merencanakan pembinaan dan penerapan disiplin dalam bertugas ,
 - g) Menyiapkan pembinaan amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan),
- 2) Sebagai manajer mempunyai tugas
- a) Menyusun perencanaan,
 - b) Mengorganisasikan kegiatan,
 - c) Mengarahkan kegiatan ,
 - d) Menkoordinasikan kegiatan ,
 - e) Melaksanakan pengawasan,
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan,
 - g) Menentukan kebijaksanaan,
 - h) Mengadakan rapat,
 - i) Mengambil keputusan,
 - j) Mengatur proses belajar mengajar ,

- k) Mengatur administrasi keuangan, kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan merencanakan APBM,
 - l) Mengatur organisasi siswa,
 - m) Mengatur hubungan madrasah dengan orang tua, masyarakat stakeholders lainnya,
 - n) Mengatur pelaksanaan disiplin dalam bertugas,
 - o) Mengatur pembinaan amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan),
- 3) Sebagai administrator mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi
- a) Perencanaan,
 - b) Pengorganisasian,
 - c) pengarahan,
 - d) Pengkoordinasian,
 - e) Pengawasan,
 - f) Kurikulum,
 - g) Kesiswaan,
 - h) Kantor,
 - i) Kepegawaian,
 - j) Perlengkapan,
 - k) Keuangan,
 - l) Perpustakaan,

- m) Laboraturium,
- n) Kesenian,
- o) Amaliah ubudiah dan muamalah (tata pergaulan)

4) Selaku *supervisor* bertugas menyelenggarakan supervise mengenai

- a) Kegiatan belajar mengajar,
- b) Kegiatan bimbingan dan konseling,
- c) Kegiatan organisasi siswa,
- d) Kegiatan ekstra kurikuler,
- e) Kegiatan ketatausahaan,
- f) Kegiatan Perpustakaan,
- g) Kegiatan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat,
- h) Kegiatan perpustakaan
- i) Kegiatan amaliyah ubudiyah dan muamalah (tata pergaulan)

b) Wakil Kepala Sekolah/Madrasah

1) Wakil kepala sekolah/madrasah di Madrasah Aliyah Bangilan berjumlah dua orang yang membidangi

- 1 Kurikulum dan sarana prasarana
- 2 Kesiswaan dan humas, dan dalam perkembangannya dimungkinkan dapat bertambah sebanyak banyaknya lima orang

Adapun tugas masing-masing wakil sebagai berikut

- 1 Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Sarana prasarana mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan

- a) Menyusun program pengajaran ,
 - b) Menyusun pembagian tugas guru,
 - c) Menyusun jadwal pelajaran,
 - d) Menyusun jadwal evaluasi belajar,
 - e) Menyusun jadwal pelaksanaan ujian akhir,
 - f) Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas atau tidak,
 - g) Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan perencanaan proses pembelajaran,
 - h) Menyediakan perlengkapan sarana dan prasarana pembelajaran,
 - i) Menyediakan perangkat administrasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar seperti, agenda kelas ,legger nilai ,kemajuan yang dicapai,
 - j) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah,
 - k) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran dan sarana prasarana secara berkala,
- 2) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan hubungan dengan Masyarakat mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan
- a) Menyusun program pembinaan kesiswaan ,
 - b) Melaksanakan bimbingan,pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib madrasah ,

- c) Memberi pengarahan dalam pemilihan pengurus organisasi siswa,
 - d) Melakukan pembinaan siswa dalam organisasi,
 - e) Menyusun program dan jadwal pembinaan extra kurikuler,
 - f) Menyusun program dan pembinaan siswa dalam kegiatan olimpiade sains, karya tulis remaja, dan kegiatan siswa di luar madrasah,
 - g) Mengatur dan melaksanakan hubungan dengan orang tua siswa,
 - h) Membina hubungan kerjasama dengan komite madrasah,
 - i) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dan hubungan dengan komite madrasah secara teratur,
- c Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran bertanggung kepada kepala sekolah/madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi

- 1) Membuat dan mengembangkan silabus,
- 2) Membuat program pengajaran,
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar,
- 4) Mengadakan evaluasi pembelajaran,
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi,
- 6) Melaksanakan remedial teaching (perbaikan dan pengayaan),

- 7) Melaksanakan kegiatan pembimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar,
- 8) Menciptakan karya seni,
- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum,
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah,
- 11) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya,
- 12) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa,
- 13) Meneliti daftar hadir siswa,
- 14) Mengatur kebersihan ruang kelas

d Wali Kelas

Guru mata pelajaran yang mendapatkan tugas tambahan sebagai wali kelas bertanggung jawab kepada kepala sekolah/madrasah, mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi

- 1 Melaksanakan tugas sebagaimana tugas guru mata pelajaran
- 2 Merekap dan menandatangani daftar hadir siswa setiap akhir bulan
- 3 Meneliti isian buku Pribadi siswa
- 4 Meneliti pembayaran SPP dan lainnya
- 5 Mengenal kepribadian siswa asuhnya
- 6 Merekomendasikan siswa asuhnya yang perlu mendapat Pelayanan guru BK/BP

- 7 Menyelesaikan pengisian buku raport
 - 8 Merekomendasikan kepada kepala madrasah apabila diperlukan pemanggilan orang tua siswa
 - 9 Menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul di kelas asuhnya
 - 10 Mengatur mutasi tempat duduk siswa
 - 11 Mengatur Kelengkapan peralatan ruang kelas,
- e Guru Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karir
- Guru Bimbingan Penyuluhan dan Bimbingan Karir membantu kepala sekolah/madrasah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut
- 1) Menyusun program dan melaksanakan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karir,
 - 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar,
 - 3) Memberikan layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar,
 - 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai,
 - 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karier,

- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktik atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan,
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan penyuluhan bimbingan karier,
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan karier,
- 10) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan/program guru asuh dan siswa asuh,
- 11) Mencari informasi dan melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi favorit di dalam maupun di luar negeri,

f Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah/madrasah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah/madrasah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah/madrasah, meliputi kegiatan-kegiatan

- 1) Menyusun program tata usaha ,
- 2) Mengelola keuangan,
- 3) Pengurusan administrasi pegawai, guru, dan siswa,
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha,
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan,
- 6) Penyusunan dan penyajian data atau statistic,
- 7) Mengoordinasikan dan melaksanakan 6 K,
- 8) Menyusun rencana kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, sarana prasarana,

- 9) Membantu memfasilitasi individu/instansi luar yang memanfaatkan fasilitas,
- 10) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala,

g Unit pelaksana Teknis Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan memiliki fungsi utama sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar Pelaksanaan seluruh kegiatan perpustakaan dikepalai oleh kepala UPT yang mempunyai tugas sebagai berikut

- 1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka,
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan,
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan,
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku/koleksi pustaka,
- 5) Inventarisasi buku-buku koleksi pustaka

h Unit Pelaksana Teknis Poliklinik

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Poliklinik mempunyai fungsi utama sebagai penunjang tingkat kesehatan siswa dan tenaga kependidikan, mengingat sekolah ini sebagai boarding school Pelaksanaan seluruh kegiatan poliklinik ditangani oleh seorang dokter sebagai kepala UPT yang mempunyai tugas sebagai berikut

- 1) Perencanaan pengadaan alat dan obat-obatan,
- 2) Pengurusan pelayanan kesehatan bagi siswa dan pegawai,
- 3) Perencanaan dan pelaksanaan pembinaan UKS,

- 4) Perencanaan pengembangan poliklinik,
- 5) Inventarisasi alat dan bahan obat-obatan

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai yang ada di MA Al falah Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011 berjumlah 20 orang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 2 Wakil Kepala Sekolah, 1 Konselor, 10 Guru/Ustadz/ah, 2 UPT perpustakaan dan 4 Tenaga Tata Usaha Adapun data tentang guru dan pembantu tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel : 4.5 Data Tentang Pembagian Tugas Guru dan Pegawai Madrasah

No	NAMA GURU	JABATAN	GURU BIDANG SUDI
1	Drs H Asy ri	Kepala Sekolah	Qur'an Hadits
2	Ali Muksin	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris,
3	Solakuddin	Waka Kurikulum	Sosiologi,
4	KH Syahid	Guru	Adab Islam Aswaja
5	KH Abdul fatah	Guru	Ushul Fiqih
6	K Rukin	Guru	Usulul fiqhrahseja
7	H Sungkono	Guru	ssejarah
8	Drs Gatot Utuh Santoso	Guru/Konselor	Kewarganegaraan, BK
9	Ahmad Adib	Guru	Pramuka
10	Abdul Manan S Pd	Guru	MTK
11	KH Sun haji Nasir	Guru	Al-Qur'an Ta lim
12	H Irsad	Guru	Komputer
15	Sihabuddin	Guru/Wali Kelas	Geografi
16	Sumiatl S Pd	Guru/Wali Kelas	KIMIA

17	Drs Abd Kholiq	Guru	Aswaja
18	Sihabuddin		TataUsaha
19	Ahmad Adib		TataUsaha
20	Kilmi Sadid		TataUsaha

Sumber data MA Al falah Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2010/2011

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MA Al falah Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011 sampai dengan sekarang adalah mengalami peningkatan Hal ini terjadi karena di daerah sekitar kecamatan Bangilan paradigma berfikir masyarakat telah berubah dengan pendidikan yang layak dan tinggi diharapkan SDM yang dihasilkan akan dapat bersaing dalam kompetensi lapangan kerja sekaligus sebagai implementasi dari tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara sekaligus adanya siswanya 108 siswa yang perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.6 Data Jumlah Siswa MA Al Falah
Tahun Pelajaran 2010/2011**

NO.	KELAS	JUMLAH
1	X IPS	41
2	XI IPS	34
4	XII IPS	33
Jumlah		108

Sumber data MA Al falah Desa Karang Tengah Kecamatan Bangilan
Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 2010/2011

Pengelolaan bidang kesiswaan merupakan suatu proses pelaksanaan usaha kerja yang efektif antara segenap pelaksana sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di sekolah untuk lebih mengefektifkan kegiatan bidang kesiswaan tersebut, maka dapat dibagi sebagai berikut

- 1 Rombongan belajar Siswa kelas X PA IPS
- 2 Rombongan belajar Siswa kelas X PI IPS
- 3 Rombongan belajar Siswa kelas XI PA IPS
- 4 Rombongan belajar Siswa kelas XI PI IPS
- 5 Rombongan belajar Siswa kelas XII PA IPS
- 6 Rombongan belajar Siswa kelas XII PI IPS

Walaupun jumlah siswanya ada 108 siswa, penulis sengaja dalam penelitian ini yang di jadikan sampel adalah 10 % dari seluruh populasi yang ada yang berjumlah 30 anak, yang kami ambil secara acak dari masing-masing kelas dengan Perincian kelas X 10, Kelas XI 10 dan Kelas XII 10

6. Data Tentang Tata Tertib MA Al falah

I. HAL MASUK SEKOLAH

- 1 Semua siswa harus hadir 5 menit sebelum pelajaran jam pertama dimulai,
- 2 Siswa yang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas sebelum mendapat izin dari pimpinan madrasah/ guru piket/ petugas dikantor,
- 3 Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit harus ada surat pemberitahuan dari dokter atau orang tua/ wali atau pengasuh (*tidak cukup pengurus*) pondok bagi yang mukim di pesantren,
- 4 Siswa tidak boleh meninggalkan sekolah/ kelas selama jam pelajaran berlangsung, sebelum mendapat izin dari guru pengajar dan pimpinan madrasah/ petugas,

II. KEWAJIBAN MURID

- 1 Taat kepada pimpinan, guru, pegawai madrasah dan pengurus yayasan,
- 2 Melunasi uang sekolah/ SPP paling lambat tanggal 10 tiap bulnannya,
- 3 Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, ketertiban, keamanan, kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pemeliharaan inventaris kelas,
- 4 Ikut serta menciptakan keindahan dan kelestarian lingkungan sekolah serta menumbuhkan dan memelihara rasa kekeluargaan,
- 5 Mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah baik yang bersifat intra maupun ekstrakurikuler

III. PELANGGARAN – PELANGGARAN

Kelompok A

- 1 Memalsu tanda tangan pimpinan, guru atau staf madrasah,

- 2 Memalsu edaran dan atau stempel madrasah,
- 3 Merusak peralatan dan fasilitas madrasah baik di jenjang MA ataupun jenjang lain,
- 4 Membawa dan atau meminum minuman keras,
- 5 Membawa dan atau memakai obat-obatan terlarang,
- 6 Membawa dan atau memakai sajam (senjata tajam),
- 7 Berjudi dalam bentuk apapun,
- 8 Berhubungan antara putra dengan putri yang dilarang syari'at islam,
- 9 Menjadi anggota aliran/ perkumpulan/ geng brutal,
- 10 Berkelahi baik disekolah maupun luar sekolah,
- 11 Mencuri baik disekolah maupun luar sekolah,
- 12 Mengancam pimpinan, guru, pegawai dan atau teman – teman sekolah,
- 13 Membawa buku bacaan dan atau gambar terlarang/ pornografi dalam bentuk apapun termasuk dalam HP (*Hand Phone*),
- 14 Mencemarkan nama baik guru, pegawai, pengurus yayasan nama baik sekolah,

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok A

Sekali pelanggaran Dikembalikan kepada orang tua

Kelompok B

- 1 Membuat dan atau menggunakan surat izin palsu,
- 2 Berkata tidak sopan kepada pengurus yayasan, pimpinan, guru dan pegawai di bawah naungan yayasan mis sunnatunnur,
- 3 Tidak masuk sekolah tanpa izin,

- 4 Melindungi teman yang bersalah,
- 5 Tidak mengikuti kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler,
- 6 Menyalahgunakan uang SPP dan atau uang sekolah lainnya,
- 7 Membawa dan menggunakan rokok di area sekolah dan sekitarnya

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok B.

Diperingatkan, pemanggilan orang tua/ wali, Dikembalikan kepada orang tua

Kelompok C

- 1 Datang terlambat dan atau pulang sebelum waktunya,
- 2 Terlambat melunasi SPP dan atau pembayaran lainnya,
- 3 Tidak seragam dan atau tidak memakai atribut sekolah yang ditentukan,
- 4 Tidak mengikuti upacara atau apel yang diselenggarakan oleh sekolah,
- 5 Melipat lengan baju, baju tidak dikancing dan baju tidak dimasukkan bagi siswa putra,
Memakai sepatu tidak sebagaimana mestinya dan atau tidak berkaos kaki,
- 6 Memakai gelang, kalung dan atau anting-anting bagi siswa putra,
- 7 Rambut gondrong dan atau berkuku panjang,
- 8 Keluar kelas tanpa izin,
- 9 Mengotori tembok, bangku, meja, pintu, jendela, dan atau ruang kelas,
- 10 Tidak mengikuti pelajaran,
- 11 Meloncat pagar pembatas/ jendela,
- 12 Parkir sepeda tidak pada tempatnya,
- 13 Membuang sampah dalam bentuk apapun di dalam kelas,

- 14 Membuat kegaduhan disekolah dan atau di kelas,
- 15 Tidak mengikuti dan atau melaksanakan piket 5 K

Sanksi terhadap pelanggaran kelompok B

Diperingatkan, pemanggilan orang tua/ wali, diskors, Dikembalikan kepada orang tua

Syarat-Syarat Mengikuti Semester dan Ujian

- 1 Melunasi SPP dan tanggungan administrasi keuangan lainnya,
- 2 Tidak melanggar tata tertib yang menyebabkan kehilangan hak untuk mengikuti Semester dan atau Ujian,
- 3 Izin dan alpha dalam satu semester tidak melebihi dari 15 hari,
- 4 Dalam hal izin karena menikah, khusus minggu pertama selama seminggu penuh (7 hari), dihitung 1 hari saja
- 5

IV SERAGAM SEKOLAH

Tabel : 4 7 Data Tentang Seragam Siswa MA Al falah

No	Hari	Seragam PA/PI	Songkok (PA)	Jilbab (PI)
1	Senin – Selasa	Pramuka	Hitam	Coklat tua
2	Rabu – Kamis	Batik Putih	Hitam	Putih
3	Sabtu – Ahad	Putih Abu-abu	Hitam	Abu-abu

Sumber data MA Al Falah Desa Karang tengah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban, Tahun Pelajaran 20010/2011

V. LAIN-LAIN

- 1 Buku Pribadi ini telah disepakati bersama dengan revisi, penambahan, pengurangan dan penyempurnaan bersama
- 2 dengan perwakilan kelas, perwakilan OSIS, perwakilan wali kelas, perwakilan pembina OSIS, Perwakilan pimpinan Madrasah dan Guru BK
- 3 Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini, khususnya dalam hal sanksi akan diatur tersendiri oleh Kepala Madrasah Aliyah Al falah Bangilan
- 4 Tata tertib ini berlaku sejak ditetapkan

7 Pengelolaan Bidang Kurikulum

Pada dasarnya pengelolaan bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Al Falah berjalan sebagaimana madrasah-madrasah Aliyah yang lain, kesemuanya itu mengacu pada peraturan yang ada, guna mewujudkan tujuan pendidikan yang ada yaitu tujuan pendidikan nasional Sebagai mana tercantum dalam GBHN sebagai suatu keterpaduan untuk menyukseskan tujuan pembangunan

Kurikulum pada Madrasah Aliyah Al Falah berdasarkan pola pengembangan kurikulum yang sudah di tentukan yaitu mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) disamping itu, kalender pendidikan dan pembuatan satuan pelajaran merujuk kepada

- 1 PP No 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah
- 2 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2005,

Faktor dan keadaan inilah yang menyebabkan pola pembangunan kurikulum Madrasah Aliyah Al Falah Bangilan Tuban dibagi atas pengetahuan keagamaan sebanyak 40% dan pelajaran pengetahuan umum sebanyak 60%

Tujuan yang dikembangkan oleh madrasah Aliyah Al Falah adalah mempersiapkan anak didik mampu dibidang agama sekaligus pendidikan umat yang mana nantinya lulusan Aliyah Al Falah diharapkan benar-benar menjadi sumber daya manusia yang menguasai IPTEK yang dilandasi dengan IMTAQ

1 Pola Kegiatan Belajar Mengajar

Di Madrasah Aliyah Al Falah Bangilan Tuban pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui dua jalur program, yaitu

a Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada sekolah dengan waktunya ditetapkan dengan struktur program dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal dalam masing-masing pelajaran untuk setiap kelas dalam setiap minggu

b Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran dan dilaksanakan guna mengetahui serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga mampu memanfaatkan ilmunya di masyarakat Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Al Falah adalah sebagai berikut

- 1 Pramuka
- 2 Club Teather
- 3 Madding

- 1 Penataran P4/orientasi (MOS) bagi siswa baru,
 - 2 Kebersihan dan ketertiban siswa
- b Kegiatan akhir tahun
- 1 Praktek pengalaman lapangan di bidang ketrampilan,
 - 2 Pementasan kesenian,
 - 3 Perpindahan kelas III

8. Pengelolaan Bidang Keuangan

Adalah merupakan faktor penting perjalanan pengelolaan di MA Al Falah, masalah keuangan ini dikelola oleh yayasan sekolah untuk kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah, maka ketua yayasan menyetujuinya sebatas kebutuhan yang bersifat mendasar bagi penyuksesan proses belajar mengajar Dana yang bersumber dari SPP merupakan sumber langsung guna pengembangan lembaga ini data tersebut dikelola oleh staf TU tiap bulan dengan diketahui yayasan

9 Pengelolaan Hubungan Masyarakat

Berbagai cara yang dilakukan pihak sekolah untuk merealisasikan hubungan aktif lembaga dengan masyarakat sekitarnya dengan berbagai cara antara lain

- 1 Melalui aktifitas siswa
- 2 Melalui aktifitas guru
- 3 Melalui pertemuan pihak sekolah dengan orang tua siswa

Dengan berbagai jalur itulah diharapkan terjadi hubungan yang efektif antar sekolah dengan masyarakat

II PENYAJIAN DATA TENTANG SAKA WIRA KARTIKA DI MA AL FALAH BANGILAN TUBAN

Untuk anggota Saka Wira Kartika Senori yang berasal dari MA Al falah bangilan tuban. untuk angkatan tahun 2010 / 2011 tercatat ada 52 siswa dengan perincian kelas X 21, kelas XI 15 dan Kelas XII 15

Dari angket yang penulis sebarakan kepada 30 siswa secara acak yang terdiri dari 10 % siswa anggota saka dan 50% lainnya bukan termasuk anggota Saka dengan ketentuan 50% dari siswa yang pondokan dan 50% siswa asli senori, menunjukkan presentasi 98% siswa mengetahui adanya kegiatan saka wira kartika di Ramil 0811/17 Senori, sisanya menjawab tidak tahu

Kemudian ketika penulis ajukan pertanyaan adakah manfaat mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika 97% mengatakan ada manfaat, 1% mengatakan tidak ada 2% mengatakan tidak tahu

Sedangkan untuk pertanyaan bagaimana tanggapanmu dengan adanya saka wira kartika 80% menjawab senang 18% biasa saja 2% tidak senang Kemudian ketika pertanyaan bila ada temanmu yang mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika bagaimana tanggapanmu? 90 % menyatakan Mendukung, 9% Biasa saja, dan 1% menjawab tidak suka.

Sebenarnya kalau melihat presentase 80% siswa menjawab senang dengan adanya saka wira kartika maka seharusnya jumlah siswa dari MA Al falah bangilan tuban yang mengikuti kegiatan saka wira kartika di Ramil 0811/17 senori bisa lebih banyak dari jumlah sekarang yaitu 52 orang Setelah penulis mengadakan wawancara dengan beberapa siswa yang bukan termasuk anggota saka wira kartika penulis dapat menyimpulkan ada

kartika diantaranya adalah tidak adanya izin dari orang tua, bekerja, jaraknya terlalu jauh dll

Dibawah ini adalah daftar anggota Saka Wira Kartika dari Gudup MA Al falah Bangilan angkatan tahun 2010/2011

Tabel 4 8 Daftar Anggota Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori dari Gudup MA Al falah bangilan

NO	NAMA	TTL	ALAMAT	WALI
1	Mus Mulyadi	Bjn, 02 Jan "89	Bandungrejo Ngasem Bjn	Muri
2	Muhammad Rofiq	Bjn, 03 Juli "91	Ngrejeng Porwosari Bjn	Jayat
3	Durrotun Nasichah	Tuban, 08 Febr "92	Malo Senori Tbn	Mabrur
4	Siti Awaliadatul Ifadati	Tuban, 12 Oktb "92	Leran Senori Tbn	Khudlori
5	Ittafa'ah	Tuban, 15 Sept "90	Laju Lor Singgahan Tbn	Muhadi
6	Mamlu'atun Nayyiroh	Tuban, 02 Agust "93	Kalgede Senori Tuban	Muhajir
7	Lutfil Hakim	Bjn, 09 Juni"91	Sumbang Timun Trucuk Bjn	Mushih
8	Toyibatur Rohmah	Tuban, 06 Juni"93	Sendang Senori Tbn	H Tajuden
9	Hani atul Ummah	Tuban, 10 Jan "92	Sendang Senori Tbn	Mudirun
10	Siti Latifatul Khojannah	Tuban,11 April"93	Kalgede Senori Tuban	Khamim
11	Siti Alfiyah	Tuban, 19 April"93	Kalgede Senori Tuban	
12	Muhammad Mahfudz	Tuban, 25 April"91	Sidoarjo Senori Tuban	Sarkam
13	Latifah Khofsoh	Tuban 07 Mei "92	Sendang Senori Tbn	Tarmuji
14	Jamilatul Laila	Tuban, 21 juni"93	Kalgede Senori Tuban	Darsono
15	Siti Nur Arina	Tuban, 29 Juni "92	Bangilan Tuban	Munir
16	Miftahur Rozi	Tuban, 18 Agust "91	Kalgede Senori Tuban	Muntadik
17	Abdul Mu iz	Tuban, 03 Sept "92	Wanglu Kulon Senori Tbn	M Syamsuddin
18	Abd Wahab	Tuban, 29 Agust ' 94	Medalem Senori Tbn	Suntoro
19	A Abd Ghofur	Tuban,04 Sept "94	Medalem Senori Tbn	Muntaha
20	Afifatul Zumaro	Tuban, 05 Juni "93	Bangilan Tuban	Gutomo
21	Aimmatuz Zuhriyah	Tuban, 08 Juli"93	Medalem Senori Tbn	Abd Rakhim
22	Barrotul Mazzayanah	Tuban, 19 Juni "94	Medalem Senori Tbn	Maemun Ms
23	Devi Ana Nur Ilma H	Tuban, 20 Des "93	Sarang kalgede Senori Tbn	Karsono
24	Faridatun Nisak	Tuban, 07 April "94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Masrip
25	Fatimatus Zahro'	Tuban, 25 Sept "94	Sendang senori Tuban	
26	Husnul Khotimah	Tuban, 29 Des "93	Soko Medalem Senori Tbn	Edy Sawiyo
27	Kristiana	Tuban, 12 Jun "94	Sidoarjo Senori Tbn	Kasnadi
28	Lumatu Duror	Tuban, 09 Feb "93	Medalem Senori Tbn	Munari
29	Munjayati	Tuban, 29 Juni "93	Medalem Senori Tbn	Tarji
30	Nur Faiqoh	Tuban 12 Agust "93	Sendang Senoi Tbn	Abdul Mu'in
31	Nur Jannah	Tuban, 26 Mei "94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Jamali
32	Nur Ustadzah	Tuban,19 Juni '94	Medalem Senori Tbn	Kasmuri
33	Nuriyati Rosyida	Tuban, 06 Okt "92	Sendang Senoi Tbn	A Yasin
34	Nurul Fatimiyah	Tuban, 13 Agust 93	Sendang Senoi Tbn	Mawardi
35	Ratna Indah Sari	Tuban, 13 Agust "94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Ngatmo
36	Siti Aisyah	Tuban, 12 Sep "93	Medalem Senori Tbn	Kuryat

37	Siti Aisyah	Tuban, 08 Agust '93	Wanglu Kulon Senori Tbn	Darmen
38	Siti Aminatur Rosyida	Tuban, 28 Mart '93	Medalem Senori Tbn	Aminah
39	Siti Ana Muthoharoh	Tuban, 23 Sept '93	Sendang Senori Tbn	Yasmudi
40	Siti Asiyah	Tuban,	Wanglu Wetan Senori Tbn	Darmin
41	Siti Ismro ah	Tuban, 22 Des '92	Medalem Senori Tbn	Kusaeri
42	Siti Istiqomah	Tuban, 19 Juli '93	Medalem Senori Tbn	Sarkimin
43	Siti Maftuhah	Tuban, 13 Agust '94	Soko Medalem Senori Tbn	Sarmuki
44	Siti Marifatul Azizah	Tuban, 05 Juni '93	Bangilan Tuban	Gutomo
45	Siti Maspu ah	Tuban, 19 Juli '92	Wanglu Wetan Senori Tbn	Ratmino
46	Siti Raudlotun Ni'mah	Tuban, 23 Sep '93	Medalem Senori Tbn	Masyhudu
47	Siti Shofiyah	Tuban, 11 Nop '92	Bangilan Tbn	Sukono
48	Siti Umaroh	Tuban, 27 Agust '93	Wanglu Wetan Senori Tbn	Rusdi
49	Siti Zubaidah	Tuban, 31 Maret '94	Sendang Senori Tbn	Marzuki
50	Ulfian Dwi Rochani	Tuban, 28 Agust '94	Wanglu Wetan Senori Tbn	Abdul Rokib
51	Umi Salamah	Tuban, 22 Agust '92	Wanglu Wetan Senori Tbn	Kasimin
52	Warniti	Tuban, 29 Sep '92	Soko Medalem Senori Tbn	Radji

Sumber Data Buku Daftar Anggota Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori angkata tahun 2010/2011

Untuk pembina dari Saka Wira Kartika 0811/17 Senori berasal dari pihak Koramil dan anggota Saka Wira Kartika senior dibawah ini adalah daftar nama pembina di Saka Wira Kartika tahun 2010/2011

Tabel 4 9 Daftar Pembina Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori

NO	NAMA	ALAMAT	GUDEP/DINAS
1	Serka Koesdiadi	Wanglu kulon Senori Tuban	Koramil
2	Kopka Suyadi	Banaran Senori Tuban	Koramil
3	Mohammad Abd Halim	Latukan Karanggeneng Lmg	STAI Sunan Giri Bojonegoro
4	Ali Yahya	Leran Senori Tuban	STAI Sunan Giri Bojonegoro
5	Ah Khoirul Adib	Medalem senori Tuban	STAI Sunan Giri Bojonegoro
6	Ah Choirul Anam	Medalem senori Tuban	STAI Sunan Giri Bojonegoro
7	Mohammad Fauzan	Bangilan Tuban	IKIP Bojonegoro
8	Ahmad Fachrudin	Wanglu Kulon Senori Tbn	IKIP Bojonegoro
9	Fathur Roziq	Laju Lor Singgahan Tbn	UNIROW Tuban
10	Mashari	Bangilan Tuban	IAIN
11	Ah Maizar Syafuludin	Bugoharjo Pucuk Lmg	SMAI Senori

Sumber Data Buku Induk Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori tahun 2010/2011

III ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

Hipotesa yang diajukan / kerja (Ha)

“Ada pengaruh Saka Wira Kartika Terhadap Motivasi Belajar di MA Al falah bangilan Tuban tahun 2010/2011 ”

Hipotesa nihil (Ho)

“Tidak Ada pengaruh Saka Wira Kartika Terhadap Motivasi Belajar di MA Al falah Bangilan Tuban tahun 2010/2011 ”

Dalam bab ini diperlukan dua data yaitu data tentang Saka Wira Kartika dan Motivasi belajar siswa Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

1. **Data hasil angket.**

Untuk mengetahui data tentang Saka Wira Kartika, penulis menggunakan cara pengedaran angket pada siswa yang menjadi sampel penelitian dengan tahapan sebagai berikut

- 1 Menginventarisasi jumlah siswa Madrasah Al Falah Bangilan Tuban
- 2 Menetapkan jumlah sampel
- 3 Penyebaran alat pengumpul data yaitu angket pada siswa
- 4 Mengumpulkan lembar jawaban
- 5 Meneliti lembar jawaban

Adapun jumlah angket secara keseluruhan adalah 10 item dan disebar sebanyak 1 kali yang terdiri dari 3 alternatif jawaban, yang harus dipilih oleh

salah satu responden Jawaban responden melalui pengisian angket itu merupakan data yang bersifat kualitatif

Adapun angket yang di sebar berisi informasi – informasi tentang keadaan ekonomi orang tua

Angket pnulis sebarakan berisi 10 item atau soal dengan sekor nilai sebagai berikut

- a Di beri sekor 3
- b Di beri sekor 2
- c Di beri sekor 1

Selanjutnya akan di sajikan hasil angket , yang di ambil dari hasil jawaban responden, yang selengkapnya pada tabel berikut

Tabel 4:10 hasil angket saka wira kartika

No Responden	Nomor Butir										X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	18
2	1	1	3	3	2	1	3	2	1	2	19
3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	21
4	2	3	1	3	2	1	3	1	1	2	19
5	2	1	1	3	3	2	3	1	1	3	20
6	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	17
7	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	19

8	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	24
9	1	3	1	1	3	2	3	1	1	3	19
10	3	1	2	3	2	1	3	1	1	1	18
11	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	18
12	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	16
13	3	1	1	2	3	1	3	2	2	1	19
14	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	16
15	3	2	2	1	1	1	3	2	1	1	17
16	1	3	2	3	2	2	3	1	1	3	21
17	1	3	2	1	1	2	3	2	3	3	21
18	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
19	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	20
20	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	16
21	3	3	2	1	1	1	3	1	1	3	19
22	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	18
23	2	1	1	3	1	1	3	2	1	3	18
24	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	17
25	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	19
26	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	22
27	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	18
28	2	1	1	2	1	2	3	1	1	3	17
29	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	16

30	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	16
JUMLAH	61	58	51	61	61	57	90	52	42	72	556

**Tabel 4:11. Hasil Angket motivasi Belajar di
MA Al falah Bangilan**

No Responden	Nomor Butir										Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	21
2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	19
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	27
4	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	21
5	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	26
6	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	13	30
9	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
10	3	1	2	3	2	1	3	1	1	1	18
11	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	18
12	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	16
13	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	17

14	1	3	1	3	2	2	3	1	1	1	18
15	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	16
16	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	17
17	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	15
18	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	18
19	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	17
20	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	17
21	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	18
22	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	16
23	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	18
24	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	15
25	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	18
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	25
28	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	15
29	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	18
30	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	19
JUMLAH	69	69	63	62	64	57	71	50	43	56	605

2. Analisa Data dan Pembuktian Hipotesa

Setelah penulis mengadakan penelitian di MA Al Falah Bangilan Tuban Tahun Ajaran 2010/2011, maka diperoleh data tentang Saka Wira Kartika melalui metode pengumpulan data lewat angket, kemudian untuk mencari pengaruh atau hubungan antara Saka Wira Kartika terhadap Motivasi belajar MA Al Falah Motivasi, maka sebagai variabel pertama diambil dari Hasil angket dengan diberi kode (X) dan variabel motivasi belajar siswa dengan diberi kode (Y), dan diolah dengan menggunakan rumus product moment, dengan Rumus

$$r_{XY} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

XY = product dari X kali Y

X = jumlah dari variabel X

Y = jumlah dari variabel Y

N = jumlah subyek yang diselidiki

Adapun korelasi dari dua variabel diatas adalah sebagai berikut

Tabel : 4 12 Data Perhitungan Korelasi Antara Variabel X (Saka Wira Kartika) Dengan Variabel Y (Motivasi belajar) Siswa MA Al falah Tuban Tahun Ajaran 2010/2011

RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	18	21	324	441	378
2	19	19	361	361	361
3	21	27	441	729	567
4	19	21	361	441	399
5	20	26	400	676	520
6	17	27	289	729	459
7	19	26	361	676	494
8	24	32	576	1024	768
9	19	27	361	729	513
10	18	18	324	324	324
11	18	18	324	324	324
12	16	16	256	256	256
13	19	17	361	289	323
14	16	18	256	324	288
15	17	16	289	256	272
16	21	17	441	289	357
17	21	15	441	225	315
18	18	18	324	324	324
19	20	17	400	289	340
20	16	17	256	289	272
21	19	18	361	324	342
22	18	16	324	256	288
23	18	18	324	324	324
24	17	15	289	225	255
25	19	18	361	324	342
26	22	30	484	900	660
27	18	25	324	625	450
28	17	15	289	225	255
29	16	18	256	324	288
30	16	19	256	361	304
JUMLAH	556	605	10414	12883	11362

Sedang untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara pengaruh Saka Wira Kartika Terhadap Motivasi Belajar MA Al falah bsngilan Tuban, maka hasil diatas dirumuskan ke dalam statistik Product Moment sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}} \\
 &= \frac{30\ 11362 - (556)(605)}{\sqrt{[30\ 10414 - (556)^2][30\ 12883 - (605)^2]}} \\
 &= \frac{340860 - 336380}{\sqrt{[312420 - 309136][386490 - 366025]}} \\
 &= \frac{4480}{\sqrt{[3284][20465]}} \\
 &= \frac{4480}{\sqrt{67207060}} \\
 &= \frac{4480}{\sqrt{8197\ 9912173654}} \\
 &= 0,5464
 \end{aligned}$$

Dari hitungan tersebut telah di ketahui bahwa r telah di peroleh dari hasil pengaruh saka wira kartika terhadap motivasi belajar siswa di MA Al falah Bangilan tuban adalah sebesar 0,5464 berarti $r_{o>rt}$ yang mana konsekuensinya H_0 di tolak konsekuensinya H_0 ditolak H_a diterima, berarti terdapat korelasi yang Sedang atau Cukupan antara pengaruh Saka Wira Kartika terhadap Motivasi belajar pada siswa MA Al falah Bangilan Tuban tahun pelajaran 2010/2011

Tabel 4.13 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa yang diajukan yang berbunyi “Ada pengaruh antara Saka Wira Kartika terhadap Motivasi belajar di MA Al Falah Bangilan Tuban Tahun ajaran 2010/2011 ” **Diterima**”

Dan sebaliknya hipotesa nihil yang menyatakan “Tidak Ada pengaruh antara Saka Wira Kartika terhadap Motivasi belajar di MA Al Falah Bangilan Tuban Tahun ajaran 2010/2011” “**Ditolak**”

Dengan demikian dalam skripsi ini hasilnya dapat diterima, dengan kata lain bahwa dengan adanya Saka Wira Kartika berpengaruh terhadap Motivasi belajar di MA Al Falah Bangilan Tuban

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Saka Wira Kartika sudah sangat dikenal dikalangan siswa MA Al Falah Bangilan Tuban Karena pramuka saka wira kartika mem bentuk watak yang baik sehingga di kalangan lembvaga maupun swasta juga ikut perpatisi pasi mencari ilmu tentang pramuka saka membentuk karakter yang tinggi sehingga anak didik ikut berlomba mencari pengalaman Sak wira kartika juga di kasih permainan yang menarik sehingga siswa bisa mandiri walaupun saka langka tetap semangat untuk belajar kesakaan Siswa MA Al falah Bangilan tuban yang menjadi anggota Saka Wira Kartika Berjumlah 52 dengan perincian kelas X 22, Kela XI 15 dan kelas XII 15
- 2 Saka wira kartika dapat memotivosikan pada anak didik ,tapi kebanyakan juga kasikan Motivasi belajar MA Al Falah Desa Kauman Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban adalah baik
- 3 Bahwa Saka Wira Kartika memberikan pengaruh terhadap Motivasi belajar siswa di MA Al Falah Bangilan Tuban dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan hasil 0,5464 yang berarti antara Variabel X (Saka Wira Kartika) dan Variabel Y (Motivasi Belajar siswa)

terdapat korelasi yang sedang atau cukupan Hal itu juga menunjukkan bahwa mereka yang mau aktif untuk menimbah ilmu selain disekolahan juga akan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mereka Itu juga menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan potensi seseorang tidak hanya di sekolahan tetapi juga dapat dilaksanakan di luar sekolahan yang tentunya kegiatan-kegiatannya menjurus kepada pendidikan dan pengembangan bakat

B Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Kepada guru dan orang tua siswa hendaknya selalu memberikan kesempatan dan mendukung anak didiknya untuk memaksimalkan potensi pada dirinya baik itu pada kegiatan-kegiatan di sekolahan atau di luar sekolahan, tentunya dengan pengawasan dan pertimbangan serta atas dasar kemanfaatan
- 2 Kepada siswa hendaknya selalu berusaha memaksimalkan potensi yang ada pada diri mereka, karna hal itu akan sangat membantu untuk masa depan mereka dengan mengikuti berbagai kegiatan di sekolahan ataupun di luar sekolahan yang dapat menunjang pemaksimalan potensi mereka
- 3 Siswa hendaknya memanfaatkan masa mudanya untuk mencari ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya, ibaratnya masa muda adalah masa menanam sedangkan masa tua adalah waktu atau masanya untuk

memanen barang siapa yang tidak pernah menanam maka dia tidak akan memanen

- 4 Siswa hendaknya berhati-hati dalam memilih teman, sehingga tidak terjerumus ke hal-hal yang bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat
- 5 Siswa harus disiplin mencari pengetahuan apa saja baik umum maupun tidak

ANGKET PENELITIAN 2011

(X)

I Identitas Responden

Nama

Kelas

II Daftar Pertanyaan

- 1 Tinggal dimanakah anda sekarang?
a Rumah b Pondok c Kos-kosan

- 2 Apakah anda senang kegiatan ekstrakurikuler ?
a Ya b Kadang-kadang c Tidak

- 3 Apakah anda tahu tentang Saka Wira Kartika?
a Ya b Kadang-kadang c Tidak

- 4 Apakah anda termasuk anggota Saka Wira kartika?
a Ya b Kadang-kadang c Tidak

- 5 Apakah alasan anda menjadi anggota Saka Wira Kartika?
a Pengalaman b Senag2 c Tidak Tau

- 6 Adakah yang anda sukai dari kegiatan Saka Wira Kartika?
a Ada b Kadang-kadang c Tidak ada

- 7 Kegiatan apakah yang anda sukai dari Kegiatan Saka Wira Kartika?
a Berkemah b Jelajah Alam c latihan biasa

- 8 Adakah manfaat dari mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika?
a Ada b Kadang-kadang c Tidak ada

- 9 Bagaimana tanggapan anda dengan adanya Saka Wira Kartika?
a Senang b Biasa saja c Tidak suka

- 10 Bagaimana tanggapan anda bila teman anda ikut Saka Wira Kartika?
a Mendukung b Biasa saja c Tidak suka

ANGKET PENELITIAN 2011

(Y)

III Identitas Responden

Nama

Kelas

IV Daftar Pertanyaan

- 11 Apa kamu tau tentang motivasi?
a Ya b Kadang- kadang c Tidak

- 12 Apakah anda termotivasi ma saka wira kartika ?
a Ya b Kadang-kadang c Tidak

- 13 Apakah anda tahu tentang Motivasi Siaswa?
a.Ya b Kadang-kadang c Tidak

- 14 Apakah anda termasuk anggota Saka Wia kartika?
a Ya b Kadang-kadang c Tidak

- 15 Apakah alasan anda menjadi anggota Saka Wira Kartika?
a Pengalaman b Senang2 c Tidak Tau

- 16 Adakah yang anda sukai dari kegiatan Saka Wira Kartika?
a Ada b Kadang-kadang c Tidak ada

- 17 Kegiatan apakah yang anda sukai dari Kegiatan Saka Wira Kartika?
a Berkemah b Jelajah Alam c latihan biasa

- 18 Adakah manfaat dari mengikuti kegiatan Saka Wira Kartika?
a da b Kadang-kadang c Tidak ada

- 19 Bagaimana Motivasi ekstrensik?
a tidak b Biasa saja c Tidak suka

- 20 Apakah kamu tau Motivasi internal?
a Kadang - kadang b Tidak c Tidak suka

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Falasy Judi Drs dan Fauzan Naif Drs 1992 *Kunci Sukses Belajar bagi Pelajar dan Mahasiswa*, Semarang Aneka Ilmu
- Arikunto, Suharsimi 1993 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta, Revisi V
- Bahri Saiful Djamarah 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya Usaha Nasional
- Bahri Saiful Djamarah 2002 *Psikologi Belajar* Jakarta Rineka Cipta
- Darajat Zakiyah Dr Prof 1982 *Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental* Bulan Bintang Jakarta
- Echols M John 1996 *Kamus Inggris Indonesia* PT Gramedia
- Hadji, Sutrisno 1992 *Metodologi Research* Yogyakarta Andi Offset
- Muchlis, Muchammad 2007 *Tuntunan Menyelesaikan Syarat-Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang* Lamongan
- Pandjaitan, Hotmangaradja Jenderal TNI Mayor 2008 *Pedoman Sementara Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Bela Negara dalam Kepramukaan Kerjasama TNI AD-Kwarnas Gerakan Pramuka* Jakarta Markas Besar Angkatan Darat Staf Umum Teritorial
- Slameto 2003 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta Rineka Cipta
- Zuhaili Wahbah DR ,(1996), *Al-Qur'an Paradigma Hukum dan Peradapan* Surabaya Risalah Gusti

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama	AHMAD KHOIRUL ADIB
NIM / NIMKO	2008 5501 02079 / 2008 4 055 0001 1 01977
Judul Skripsi	Pengaruh saka wira kartika terhadap motivasi belajar siswa di MA Al-Falah Bangilan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 15 Juni 2011
Yang membuat pernyataan,

AHMAD KHOIRUL ADIB



GERAKAN PRAMUKA
SAKA WIRA KARTIKA

Wanglu Kulon Senori Tuban



SURAT KETERANGAN
No 22/SK/GPSWK/IV/10

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembina Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori,
dengan ini menerangkan

NAMA	AHMAD KHOIRUR ADIB
NIM	2008 0551 02079
NIMKO	2008 4 0001 101977
PRODI	PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul Skripsi	PENGARUH SAKA WIRAKARTIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MA AL FALAH BANGILAN TUBAN

Telah menyelesaikan penelitian di Saka Wira Kartika Ramil 0811/17 Senori Tuban, mulai
tanggal 15 April s/d 15 Juni 2011

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Senori, 1 Juni 2011

Pembina Saka Wira Kartika
Ramil 0811/17 Senori



SERMA KOESDIADI



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASISK BAN NO 003/BAN-PT/ AK XII/SI/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TLP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / / 2011

Bojonegoro, 17 Maret 2011

Lamp -

Hal SURAT RISET

Kepada

Yth MA Al – Falah Bangilan Tuban

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	AHMAD KHOIRUL ADIB
N I M	2008 55041 02079
N I M K O	2008 4 055 0001 1 01977
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MA Al – Falah Bangilan Tuban dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Saka Wirakartika terhadap Motivasi Belajar siswa di MA Al – Falah Bangilan Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua

Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I

MADRASAH ALIYAH AL - FALAH BANGILAN
STATUS : ...
NPM : ...
...

SURAT KETERANGAN
No 076/SK/MA F/V/11

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Al - Falah Bangilan Tuban, dengan ini menerangkan


NAMA	AHMAD KHOIRUL ADIB
NIM	2008 0551 02079
NIMKO	2008 4 0001 1 01 977
PRODI	PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul Skripsi	PENGARUH SAKA WIRA KARTIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MA AL - FALAH BANGILAN TUBAN

Telah menyelesaikan penelitian di MA Al - Falah Bangilan Tuban, mulai tanggal 15 April s/d 26 Mei 2011

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bangilan, 26 Mei 2011

Kepala
MA AL - FALAH BANGILAN



Drs H ASY'ARI